



**GITAR *CUSTOM IBANEZ PGM* PRODUKSI MIRAI DI
CAKALANG V MAKASSAR (Suatu Tinjauan Organologi)**

SKRIPSI

**ISMAWARDI
065904047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2011**

**GITAR *CUSTOM IBANEZ PGM* PRODUKSI MIRAI DI CAKALANG V
M SAR**

(Suatu Tinjauan Organologi)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Seni dan Desain Program Studi Sendratasik
Universitas Negeri Makassar untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**ISMAWARDI
065904047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul :

GITAR CUSTOM IBANEZ PGM PRODUKSI MIRAI DI CAKALANG V
MAKASSAR
(Suatu Tinjauan Organologi)

Atas Nama : Ismawardi

Nim : 065904047

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan

Makassar, Juni 2011

Pembimbing :

1. Khaeruddin, S.Sn., M. Pd . (.....)
Nip : 19730608 200604 1002

2. Andi Ichsan, S.Sn., M. Pd (.....)
Nip : 1973 0814 200501 1002

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi diterima oleh Panitia Ujian Skripsi fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar berdasarkan SK Nomor : 587/UN36.21/PP/2011 tanggal 10 Juni 2011 untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Seni Rupa Program Studi Pendidikan Sendratasik pada hari Senin tanggal 13 Juni 2011.

Disahkan oleh :
Dekan Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar

Dr. Karta Jayadi, M.Sn.
NIP. 19650708 198903 1 002

Panitia Ujian :

1. Ketua : Dr. Karta Jayadi, M. Sn. (.....)
2. Sekretaris : Dra. Sumiani, M. Hum (.....)
3. Konsultan I : Khaeruddin, S.Sn. , M. Pd. (.....)
4. Konsultan II : Andi Ichsan, S.Sn. ,M. Pd. (.....)
5. Penguji I : Dr. Andi Agussalim AJ, S. Pd, M. Hum (.....)
6. Penguji II : Tony Mulumbot, S. Sn, M. Hum (.....)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ismawardi
Nim : 065904047
Tempat/Tanggal Lahir : Mataram, 14 Oktober 1985
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Seni dan Desain
Judul Skripsi : GITAR *CUSTOM IBANEZ PGM* PRODUKSI
MIRAI DI CAKALANG V MAKASSAR
(Suatu Tinjauan Organologi)

Dosen Pembimbing : 1. Khaeruddin, S. Sn., M. Pd.
2. Andi Ichsan, S. Sn., M. Pd.

Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari unsur jiplakan atau plagiat. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia dituntut secara hukum dan siap menanggung segala resiko yang diakibatkannya. Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai tanggung jawab formal untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Juni 2011
Yang membuat pernyataan,

Ismawardi
Nim. 065904047

ABSTRAK

Ismawardi, 2011. Gitar *Custom Ibanez PGM* Produksi Mirai di Cakalang V Makassar (Suatu Tinjauan Organologi). Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang Gitar *Custom Ibanez PGM* Produksi Mirai di Cakalang V Kelurahan Totaka Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, data diperoleh melalui pendekatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Ada pun pokok permasalahan yang dikaji adalah 1) Bagaimana proses pembuatan Gitar *Custom Ibanez PGM* produksi Mirai di Cakalang V Makassar. 2) Apa kendala yang menghambat proses pembuatan Gitar *Custom Ibanez PGM* di Cakalang V Makassar.

Melalui hasil penelitian tentang Gitar *Custom Ibanez PGM* Produksi Mirai Di Cakalang V Makassar, disimpulkan bahwa : 1) Proses pembuatan Gitar *Custom Ibanez PGM* ini dilakukan secara bertahap yang berawal dari pemilihan bahan kayu, persiapan *hardware*, pemotongan, pengeringan, pembuatan, penghalusan, pengecatan atau *finishing*, pemasangan *wiring sistem* dan terakhir penyeteman. Pembuatan Gitar *Custom Ibanez PGM* berawal dari pembuatan *neck* atau stang gitar, lalu dilanjutkan dengan pembuatan bodi gitar dan dilanjutkan dengan proses penghalusan dan pengecatan. Semua bagian dipasang hingga penyeteman dengan menggunakan garpu tala A 440 Hz. Alat yang dipergunakan dalam proses pembuatan Gitar *Custom Ibanez PGM* ini adalah *wood trimmer*, *jigsaw*, *machine sander*, *spray gun*, catut, martil, kunci tang kaca tua, mesin bor biasa, mesin gulindra, mesin *compressor*, mesin bor papan PCB, *solder*, *string winder*, mistar. Bahan yang dipergunakan adalah lem *dextone*, lem *avian*, amplas, kayu *maple*, kayu sonokeling dan sebagainya 2) Adapun kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan Gitar *Custom Ibanez PGM* ini adalah dari *material* biasanya kayu yang masih muda tinggi kadar airnya, proses pengiriman *material* maupun *hardware* yang sering tidak tepat waktu dan yang terakhir yaitu cuaca, karena sewaktu pengerjaan gitar *Custom Ibanez PGM* mengalami beberapa hambatan seperti hujan yang tidak menentu serta banyaknya gitar yang direparasi menyebabkan lamanya proses pembuatan gitar *Custom Ibanez PGM*.

MOTTO

Fail be successful that delay, and don't ever force upon a certain not in the place come along with existing regulation, don't you reaches a degree because pity compassion.

Gagal adalah kesuksesan yang tertunda, dan jangan pernah memaksakan sesuatu yang bukan pada tempatnya ikutlah dengan peraturan yang ada, dan jangan anda meraih sebuah gelar karena belas kasihan

(Penulis)

Mengenali keadaan yang tidak diinginkan sebagai keadaan yang diinginkan merupakan salah satu praktek mengubah pikiran yang paling kuat. Itulah jalan untuk mengubah penderitaan menjadi kebahagiaan.

(Lama Zopa Rinpoche)

Persembahan:

1. Bapak dan Ibu tercinta
2. Kakakku Tercinta
3. "ILa" My Little Nephew
4. *Vhoster Music Community*
5. Mahasiswa Sendratasik 2006
6. Bpk H. Ismail dan Hj.St Nurbaya

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Gitar *Custom Ibanez PGM* Produksi Mirai di Cakalang V Makassar” ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tak lupa pula shalawat dan taslim kepada Rasulullah yang telah menuntun kita dari alam yang gelap gulita menuju alam yang terang-benderang.

Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Suma, S. Pd dan Ibunda tersayang Norma, Bc.Hk atas segala dukungan, bantuan, pengorbanan baik moril maupun materil serta doanya kepada penulis untuk terus melanjutkan pendidikan dan senantiasa sukses dalam meraih cita-cita. Saudara-saudari saya, Kartini S, S. Pd dan Anwar H, S. Sos, Ponakan kecilku Jamiah Fadhilah Anwar, H.St Suhera, H. Ismail dan Hj.St Nurbaya. Terima kasih atas segala motivasi dan dukungannya yang telah diberikan selama ini.

Skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Arismunandar, M. Pd, Rektor Universitas Negeri Makassar beserta staf.
2. Dr. Karta Jayadi, M. Sn., selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

3. Dra. Sumiani, HL. M. Hum., selaku Ketua Program Studi Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
4. Khaeruddin, S. Sn, M. Pd selaku dosen pembimbing, terimah kasih atas kesabarannya dalam memberikan bimbingan, dukungan, dan *support* yang tiada henti-hentinya.
5. Andi Ichsan, S. Sn., M. Pd, selaku dosen pembimbing yang juga selalu sabar dalam memberikan bimbingannya.
6. Drs. Sukasman, M. Hum, Dr. Andi Agussalim AJ, S. Pd ,M. Hum, Tony Mulumbot, S. Sn, M. Hum, Hamrin Samad, S. Pd , Terima Kasih atas bimbingannya selama ini.
7. Drs. Lanta L sebagai penasehat akademik selama kuliah di FSD
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Seni dan Desain, khususnya dosen Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Makassar.
9. Keluarga besar Fakultas Seni dan Desain, rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik.
10. Bapak Ikbar selaku narasumber, terima kasih atas informasinya selama ini.
11. Sahabat-sahabatku Abrah, Erwien, Iqbal, Rusdi, Thamrin, Herman, Andyka, Manda, Wanie, Wawa, Yuni, Sri, Yayu dan semua teman-teman G-harmony yang belum sempat disebutkan.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun akan

penulis terima, meskipun skripsi ini tidaklah sempurna namun semoga dapat bermanfaat bagi semua orang. Amin.

Makassar, Juni 2011

ISMAWARDI
065904047

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR SKEMA.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Hasil Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Pengertian Judul Gitar <i>Custom</i>	9

	2. Organologi	10
	3. Gitar <i>Custom Ibanez PGM</i>	11
	4. Sekilas tentang <i>Brand Gitar Ibanez PGM</i>	13
	B. Kerangka Pikir	15
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	17
	B. Variabel Penelitian	17
	C. Desain Penelitian	18
	D. Definisi Operasional Variabel	19
	E. Lokasi dan Sasaran Penelitian	20
	F. Teknik Pengumpulan Data	21
	G. Teknik Analisis Data	23
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	26
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	86
	B. Saran	87
	DAFTAR PUSTAKA	89
	GLOSARI	91
	LAMPIRAN	

DAFTAR SKEMA

1. Kerangka Pikir	16
2. Desain Penelitian	19

DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1. Gambar 1 Kayu <i>Maple</i> Untuk <i>Neck</i>	31
2. Gambar 2 Kayu Sonokeling Untuk <i>Fretboard</i>	32
3. Gambar 3 Kayu <i>Maple</i> Untuk Bodi	32
4. Gambar 4 Cetakan <i>Bridge</i>	33
5. Gambar 5 Cat <i>Suzuka</i> Dan Cat <i>Danagloss</i>	33
6. Gambar 6 Lem <i>Dextone</i>	34
7. Gambar 7 Lem <i>Avian</i>	34
8. Gambar 8 Amplas atau Kertas Pasir	35
9. Gambar 9 <i>Wood Trimmer</i> atau Mesin Pelubang	36
10. Gambar 10 <i>Jigsaw</i> atau Mesin Pemotong.....	36
11. Gambar 11 <i>Machine Sander</i> atau Mesin Penghalus.....	37
12. Gambar 12 <i>Spray Gun</i> atau Spoit.....	37
13. Gambar 13 Catut atau Press	38
14. Gambar 14 Kunci Tang Kaka Tua.....	38
15. Gambar 15 Mesin Bor.....	39
16. Gambar 16 Mesin <i>Compressor</i>	40
17. Gambar 17 <i>Iron Solder Station</i>	40
18. Gambar 18 Martil	41
19. Gambar 19 Mesin Gulindra.....	41
20. Gambar 20 <i>String Winder</i>	42
21. Gambar 21 Gergaji Besi.....	42
22. Gambar 22 Gergaji Biasa	43

23. Gambar 23 Mistar atau Alat Ukur	43
24. Gambar 24 Garpu Tala.....	44
25. Gambar 25 <i>Volt Meter</i>	44
26. Gambar 26 Kikir Besi	45
27. Gambar 27 Pisau <i>Cutter</i>	45
28. Gambar 28 Proses Pelubangan <i>Inlay</i> Pada <i>Fretboard</i>	48
29. Gambar 29 Kepala Gitar Yang Sudah Di pasangi <i>Sticker Ibanez</i>	52
30. Gambar 30 Pohon <i>Maple</i>	53
31. Gambar 31 Proses Pembuatan Lubang <i>Pick up</i> dan <i>Bridge</i>	54
32. Gambar 32 Proses Pelubangan Lubang <i>Mekanis Bridge</i>	54
33. Gambar 33 Bodi Gitar Tampak Depan.....	55
34. Gambar 34 Proses Pengecatan Bodi	56
35. Gambar 35 Proses Setelah Pengecatan	56
36. Gambar 36 Mal Untuk Proses Penyemprotan <i>List F Hole</i>	57
37. Gambar 37 Proses Pengecatan <i>List F Hole</i>	58
38. Gambar 38 <i>List F hole</i> Setelah diCat	58
39. Gambar 39 Bodi gitar yang sudah di beri <i>list F Hole</i>	59
40. Gambar 40 Proses Pemasangan Kabel <i>Pick up</i>	64
41. Gambar 41 Proses Penyolderan wiring sistem	64
42. Gambar 42 Tampak <i>Pick up</i> yang sudah terpasang	65
43. Gambar 43 Proses Penyeteman Gitar <i>Custom</i>	66
44. Gambar 44 Proses Penyetelan <i>Truss Rod</i>	66

DAFTAR LAMPIRAN

No

1. Peta Lokasi Penelitian
2. Foto Narasumber
3. Foto saat wawancara
4. Foto Gitar *Custom Ibanez PGM*
5. Foto Mirai tampak dari depan dan luar
6. Foto Bagian-bagian Gitar *Custom Ibanez PGM*
7. Usulan Judul
8. Permohonan Pembimbing Konsultan
9. Permintaan Izin Melaksanakan Penelitian
10. Izin Rekomendasi Penelitian dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan (Balitbangda)
11. Izin Rekomendasi Penelitian dari Pemerintah Kota Makassar Kesatuan Bangsa (Kesbang)
12. Izin Penelitian dari Pemerintah Kota Makassar Kantor Kecamatan Ujung Tanah (Camat Totaka)
13. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik Indonesia menjadi sarana hiburan bagi masyarakatnya. Musik disini sebagai cara untuk menghilangkan kejenuhan akibat rutinitas harian sebagai sarana rekreasi dan ajang pertemuan dengan warga lainnya. Bagi para seniman baik pencipta lagu maupun pemain musik, musik adalah media bagi mereka untuk mengaktualisasikan potensi dirinya lalu memformulasikannya dalam bentuk lagu dan permainan alat musik, (Seni Musik SMA X, 2006: 92).

Menurut suhastjarja dari Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, musik adalah ungkapan rasa indah manusia dalam suatu konsep pemikiran yang bulat. Wujudnya adalah nada-nada atau bunyi lainnya yang mengandung ritme dan harmoni, serta mempunyai suatu bentuk dalam ruang waktu yang dikenal oleh diri sendiri dan orang lain dalam lingkungan hidupnya, sehingga dapat dimengerti dan dinikmati, (Seni Musik SMA Kelas X, 2006: 5).

Instrumen musik Gitar bagi semua orang adalah bukanlah suatu hal yang baru bagi kita semua, baik bagi orang yang awam atau orang yang sudah mahir, Oleh karena itu, bagi sebagian orang gitar sudah merupakan alat yang Universal, Instrumen Gitar termasuk dalam kelompok atau jenis alat musik *Chodhophone*, Yakni alat musik yang sumber bunyinya berasal dari *Nickel Steinless* (Dawai) yang ditegangkan. Gitar dalam kehidupan masyarakat sekarang ini sudah merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan dikarenakan gitar merupakan sebuah sarana hiburan bagi mereka yang

merasakan sedih, senang, gembira, dan sebagainya. Instrumen yang satu ini dapat kita jumpai dimana saja, dikarenakan gitar sudah menjadi alat musik yang memasyarakat.

Salah satu perusahaan terbesar yang membuat gitar elektrik secara massal yang terkenal adalah Ibanez. Ibanez adalah gitar merek Jepang yang dimiliki oleh Hoshino Gakki, Berbasis di Nagoya, Aichi, Jepang. Hoshino Gakki adalah salah satu perusahaan alat musik Jepang yang untuk pertama memperoleh pijakan signifikan dalam penjualan gitar impor di Amerika Serikat dan Eropa, serta sebagai merek gitar pertama secara yang diproduksi massal dengan nama Seven-string gitar, (Wikipedia:2011. <http://translate.google.co.id>, online: 25-01-10).

Dengan produk gitar yang sebagian besar bertipe supertratt dan memiliki *pick up* ber-output tinggi membuat Ibanez identik dengan permainan gitar *metal*, *hardrock*, dan sebagainya. Ada beberapa gitar Ibanez yang populer dikalangan gitaris dunia, antara lain adalah RG, S, JEM atau Steve Vai Series, PGM atau Paul Gilbert Model, dan JS atau Joe Satriani Series yang mana dari gitar-gitar Ibanez tersebut merupakan *artist series* sehingga menggunakan nama gitaris yang membuat atau memiliki ide konstruksi pada gitar tersebut. (Katalog gitar, 2009: 9).

Setelah membahas sejarah gitar Ibanez, maka sekarang akan membahas gitar dengan *neck* yang paling tipis atau bahkan paling tipis, yaitu Ibanez PGM. PGM merupakan singkatan dari *Paul Gilbert Model*. PGM yang diproduksi pertama kali pada tahun 1990 ini memiliki bentuk *body* yang sama

dengan RG, namun dengan balutan *neck* yang lebih kecil sehingga nyaman digunakan untuk permainan shred *List* pada disain *body* PGM yang menyerupai *violin* merupakan ciri yang paling khas dari PGM dari gitar lainnya, (Katalog gitar, 2009: 11-12).

Dari merek gitar elektrik yang sudah disebut diatas, pasti kita hanya akan memilih merek yang sama dari gitar elektrik tersebut, tapi dengan harga yang bersahabat dan yang cocok dengan isi kantong kita. Untuk mengobati rasa kecewa kita terhadap gitar yang kita impi-mimpikan tersebut, kita hanya pergi ke *luthier* atau pembuat gitar, biasa juga disebut *Custom Made*, dan memesan gitar yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan kita, tentunya yang pas dengan kantong kita.

Kata custom dalam dunia pergitaran berasal dari istilah *Custom Made* atau *Custom Built*, Kata ini sendiri dalam kamus bahasa *Inggris* memiliki arti dibuat berdasarkan pesanan Kalau mengacu pada kata itu, maka arti sebuah gitar *custom-made* sangatlah sederhana. Atau paling tidak, dia tak sekompleks yang kita bayangkan. Karena dewasa ini, ada begitu banyak pendapat yang mengatakan, Gitar *custom-made* atau yang disebut dengan gitar *custom* saja-red, haruslah berbeda dari yang sudah ada dipasaran atau, Gitar *custom* tak boleh sama dengan gitar bermerek, dan bila mengacu pada arti kata *custom*, maka gitar *custom* hanyalah sebuah gitar yang dibuat berdasarkan keinginan sipemesan, (AudioPro, 2007. Online: 07-01-2011).

Sejarah berdirinya Mirai, sebelum menggeluti pembuatan gitar *costum*, Ikbar atau bang Coi (Aco-red), awalnya membuat poster dari keramik, disamping membuka usaha Studio Musik, nama Mirai berasal dari nama keponakan, awal dari usaha adalah seringnya kumpul bareng teman-teman dan pertama-nya kerja gitar teman saja dan banyak yang suka dan akhirnya menggeluti usaha pembuatan dan reparasi gitar yang pertama dan satu-satunya dimakassar. Selain bekerja sebagai pembuat gitar *custom*, beliau juga aktif dalam bermain musik dan tergabung dalam grup musik lokal Makassar yaitu: *DeBluesfresh*, yakni sebagai pemain bass.

Usaha ini mulai berjalan pada tahun 2000, tidak mempunyai pimpinan atau anak buah, hanya usaha perseorangan. Adapun gitar yang biasa di reparasi yaitu : 1 - 5 Gitar, sedang gitar *costum made* yang biasa dibuat 1- 2 gitar dan tergantung pada pesanan konsumen.

Adapun gitar custom gitar yang biasa dibuat oleh Mirai adalah Gitar *Fender Telecaster model, PRS model, Les Paul model, Ibanez model* dan lain-lain. Tempat atau lokasi Mirai pembuat gitar Mirai ini terletak di Jalan Cakalang V, Kelurahan Totaka, Kecamatan Ujung Tanah.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa instrumen gitar bagi sebagian kalangan dan terutama kalangan generasi muda Indonesia pada umumnya dan Makassar pada khususnya, merupakan bagian yang tak terpisahkan terutama pada acara besar seperti: Festival musik, Ajang pencarian bakat dan Klinik-klinik musik dan sebagainya. Oleh karena itu, mulai dari pemilihan bahan

dan alat pembuatan gitar harus selalu memperhatikan nilai – nilai atau syarat-syarat tertentu yang berlaku.

Dalam sebuah katalog gitar menjelaskan, gitar memiliki karakter sendiri-sendiri. Untuk dapat menghasilkan suatu karakter suara tertentu, diperlukan pengetahuan tentang jenis-jenis gitar, merek, dan jenis kayu yang menjadi konstruksinya. Dengan mengerti karakter dan konstruksi gitar, maka kita dapat memilih gitar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter permainan kita sendiri-sendiri. Selain itu, jika kita hanya memiliki dana terbatas dan tidak mampu membeli gitar baru yang harganya mahal, maka dari itu kita dapat menemui pengerajin gitar atau pembuat gitar, dan memesan gitar yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan kita dengan harga yang lebih terjangkau tentunya. Dalam dunia gitar String (*Elektrik*) ada beberapa merek yang paling anyar ditelinga para gitaris dunia yaitu: Fender, Ibanez, Gibson , Jackson dan sebagainya, (2009 : 47).

Dari tinjauan organologi Instrumen Gitar, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam proses pembuatan yakni: bahan yang digunakan, proses pembuatan, dan bentuk ukurannya. Hal tersebut adalah merupakan unsur yang sangat penting dalam menunjang proses pembuatan sebuah gitar.

Penulis memilih judul: Gitar *Custom Ibanez PGM* Produksi Mirai di Cakalang V Makassar, dikarenakan belum adanya sama sekali karya ilmiah di UNM pada umumnya dan FSD UNM pada khususnya, yang mengangkat judul tentang pembuatan gitar, dan yang menarik penulis untuk mengangkat

pembuatan gitar *costum* ini, karena dapat secara langsung melihat pembuatan gitar non-pabrik dan mengangkatnya kedalam sebuah karya ilmiah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah yang telah di kemukakan sebelumnya maka sangat kompleks permasalahan yang harus dijawab dalam penulisan ini. Oleh karena itu, dalam penulisan ini akan dibatasi pada batasan rumusan masalah agar penulisan ini tidak terlalu luas, melebar, dan tidak sesuai dari pada masalah yang diinginkan dalam penulisan ini.

Berdasarkan batasan masalah tersebut diatas, maka dapatlah dirumuskan beberapa masalah berdasarkan analisis dari pengamatan yakni :

1. Bagaimanakah proses pembuatan Gitar *Custom Ibanez PGM* produksi-Mirai di Cakalang V Makassar ?
2. Apakah Kendala yang menghambat proses pembuatan Gitar *Custom-Ibanez PGM* produksi Mirai di Cakalang V Makassar ?

C. Batasan Masalah

Pembahasan tentang Gitar *Costum Ibanez PGM* produksi Mirai Di Cakalang V Makassar. Penulis menekankan bahwa pembahasan tersebut hanya pada pengerajin Gitar *Costum* itu, pembahasan tersebut hanya pada pengerajin Gitar *Costum* tersebut sebagai objek. Penulis juga membatasi masalah yang diangkat yaitu, Proses pembuatan Gitar *Costum Ibanez PGM* dan kendala dalam proses pembuatan Gitar *Costum Ibanez PGM*.

Untuk mengetahui proses pembuatan dan kendala yang di hadapi pada proses pembuatan Gitar *Costum Ibanez PGM* produksi mirai tersebut, maka penulis akan meneliti mulai dari proses pembuatan Gitar *Costum* dan masalah yang di hadapi pada saat proses pembuatan berjalan. Penulis juga akan melakukan wawancara pada Bapak Ikbar selaku pengerajin Gitar *Costum* dan orang yang berkompeten dibidang pembuatan gitar *Costum*.

D. Tujuan Penelitian

Gitar *Custom* apabila ditinjau dari kajian organologi tentu memerlukan suatu bukti yang akurat yang dapat diperoleh dilapangan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan akurat tentang :

1. Bagaimanakah proses pembuatan Gitar *Custom Ibanez PGM* produksi Mirai di Cakalang V Makassar.
2. Apakah Kendala yang menghambat dalam proses pembuatan *Custom Ibanez PGM* produksi Mirai di Cakalang V Makassar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang sangat diharapkan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk memperoleh informasi yang jelas, akurat dan pengetahuan tentang bahan, alat, dan proses pembuatan Gitar *Custom Ibanez PGM*.

- b. Sebagai bahan masukan terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam-bidang Organologi Akustik.
- c. Sebagai bahan acuan untuk peneliti berikutnya yang ingin meneliti tentang Gitar *Custom* sebagai kajian organologi.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Mahasiswa musik khususnya di daerah makassar ini dalam mempelajari ilmu Organologi Akustik dan sebagai bahan pengetahuan bagi penulis sendiri.
- b. Perlunya pemerintah untuk lebih memikirkan serta memberikan solusi agar pengerajin Gitar Costum ini dapat lebih berkembang baik dalam pembuatan dan pemanfaatan serta tetap dikenal masyarakat Indonesia pada umumnya dan Makassar pada khususnya bahkan taraf Internasional.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan masukan pada penelitian selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil yang diinginkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Yang akan di urai dalam penelitian ini pada dasarnya di jadikan acuan untuk mendukung dan memperjelas penelitian ini. Sehubungan dengan masalah yang akan diteliti, kerangka teori yang di anggap relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seni

a. Pengertian Seni

Kata “Seni” dapat ditelusuri dari awal yaitu dari kata seni itu sendiri.

Dalam Bahasa Indonesia seni diartikan :

- i. halus, tipis.
 - ii. kecakapan batin atau akal yang luar biasa yang dapat menjadikan atau menciptakan sesuatu yang luar biasa.
 - iii. keahlian membuat karya yang bermutu.
 - iv. kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi,
- (Wawasan Seni, 1990 : 11)

Berdasarkan hal tinjauan tersebut di atas maka dapat ditampilkan beberapa batasan seni antara lain The Liang Gie, 1976: 61-62 dalam Suwaji bustomi :

- 1) Leo Tolstoy berpendapat bahwa, seni adalah kegiatan manusia yang dilakukan secara sadar, dengan perantaraan tanda-tanda lahirian tertentu untuk menyampaikan perasaan-perasaan yang telah dihayatinya kepada

orang lain sehingga mereka kejangkitan perasaan ini dan juga mengalaminya, (1990: 19).

- 2) Erich Kohler berpendapat bahwa, seni adalah suatu kegiatan manusia berdasarkan pengalamannya untuk menciptakan realita baru dengan suatu cara diluar akal nya serta secara perlambang atau kias sebagai sebuah kebulatan dunia kecil yang mencerminkan kebulatan dunia besar, (1990:19).
- 3) Raymond Piper berpendapat bahwa, seni adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk mengubah bahan alamiah menjadi benda-benda yang berguna atau benda indah maupun kedua-duanya, (1990: 19).
- 4) Ki Hadjar Dewantara berpendapat bahwa, seni adalah perbuatan manusia yang timbul dari kehidupan perasaannya yang bersifat indah sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia, (1990: 20).
- 5) Achdiat K. Mihardja berpendapat bahwa, seni adalah kegiatan rohani manusia yang mereflesikan realita dalam suatu karya yang berkat bentuk dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam rohani penerimanya, (1990: 19-20).

b. Sifat Dasar Seni

Ada lima ciri yang merupakan sifat dasar seni, Morris Weits pada tahun 1967 dalam dickie. 1974 : 21) seni yang bersifat menunjukkan dengan tegas meliputi:

- i. Dari segi sifat kreatif seni : Kreasi adalah sesuatu yang baru, yang belum pernah ada, yang belum pernah ada, yang dapat berupa ide atau gagasan,

Ungkapan atau kedua-duanya sehingga menghasilkan wujud baru. Seni selalu kreatif , selalu baru. Suatu hasil seni yang baru dikatakan kreasi seni apabila itu bukan turunan dari yang telah ada.

- ii. Dari segi sifat emosional Seni : Suatu hasil seni merupakan ungkapan kehidupan emosional seseorang. Seseorang dikatakan kreatif jika ciptaannya berdasarkan kebenaran estetis dan ukuran estetis yang dilakukan secara spontan. ia tidak mempertimbangkan secara rasional berdasarkan kebenaran akal, tetapi didasarkan pada nilai estetik yang dapat menggetarkan emosi estetik seseorang.
- iii. Dari segi sifat individual seni : Sebuah hasil seni tidak akan ada duanya di dunia ini, didalamnya tercermin karakteristik individual senimannya. demikian pula penghayatan pada sebuah hasil seni juga bersifat individual. Kemampuan seseorang menghayati sebuah hasil seni tidak akan sama dengan orang lain.
- iv. Dari segi sifat abadi seni : Seni memiliki sifat abadi artinya seni akan hidup langgeng untuk selama-lamannya, seni tak akan musnah karena waktu dan ruang. Seni lukis monalisa yang dicipta oleh Leonardo da Vinci sampai sekarang masih di kagumi oleh siapa pun manusia di dunia ini. Oleh karena itu seniman adalah satu-satunya pemenang dalam perjuangan manusia melawan waktu.
- v. Dari segi sifat universal : Seni lahir sejak manusia hidup bermasyarakat. Sejak manusia mengenal alam gaib sebagai lingkungannya yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Bahasa adalah alat ungkap

perasaan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Seni merupakan bahasa, sebagai alat ungkap bagi manusia pada segala bangsa didunia. Dengan seni orang berkomunikasi, (1990: 12-14).

2. Musik

a. Pengertian Musik.

Musik pada hakikatnya adalah bagian dari seni yang menggunakan bunyi sebagai media penciptaannya. Walaupun dari waktu ke waktu beraneka ragam bunyi, seperti klakson maupun mesin sepeda motor dan mobil, *handphone*, radio, televisi, *tape recorder*, dan sebagainya senantiasa mengerumuni kita, tidak semuanya dapat dianggap sebagai musik karena sebuah karya musik harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat tersebut merupakan suatu sistem yang ditopang oleh berbagai komponen seperti melodi, harmoni, ritme, timbre atau warna suara, tempo, dinamika, dan bentuk. (Muttaqin, 2008: 3).

Jamalus (1988:1), dalam Muttaqin: Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. (2008: 3), Musik adalah logika bunyi yang tidak seperti sebuah buku teks atau sebuah pendapat. Ia merupakan suatu susunan vitalitas, suatu mimpi yang kaya akan bunyi, yang terorganisasi dan terkristalisasi. Rina (2003: 9), dalam Muttaqin setuju dengan pendapat bahwa musik merupakan salah satu cabang kesenian yang pengungkapannya dilakukan melalui suara atau bunyi-

bunyian,(2008:3). Sebagai alternatif, diantaranya ada yang memahami musik sebagai bahasa para dewa, yang lain mengatakan bahwa: “*music begins where speech ends*” (*musik mulai ketika ucapan berhenti*). Dari perspektif interpretasi atau penikmatannya, musik juga dapat dipahami sebagai bahasa karena ia memiliki beberapa karakteristik yang mirip dengan bahasa.

Pengertian yang lain diungkapkan oleh Tchaikovsky dalam Muttaqin berkata bahwa musik adalah ilham yang menurunkan kepada kita keindahan yang tiada taranya,(2008:4). Sebagai sebuah karya seni, musik adalah ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan lewat komposisi jalinan nada atau melodi, baik dalam bentuk karya vokal maupun instrumental. Disamping itu musik adalah suatu karya seni yang tersusun atas kesatuan unsur-unsur seperti irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur, dan ekspresi.

b. Unsur-unsur Musik

Unsur-unsur musik terdiri dari beberapa kelompok yang secara bersama merupakan satu kesatuan membentuk suatu lagu atau komposisi musik. Semua unsur musik tersebut berkaitan erat dan sama-sama mempunyai peranan penting dalam sebuah lagu.

Pada dasarnya unsur-unsur musik dapat dikelompokkan atas:

- i. Unsur-unsur pokok yaitu harmoni, irama, melodi, atau struktur - lagu.
- ii. Unsur-unsur ekspresi yaitu tempo, dinamik dan warna nada kedua unsur pokok musik tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, (Harjo Ari Wibowo, 2005: 8).

Penjelasan unsur-unsur musik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Harmoni

Harmoni adalah ilmu mengkombinasikan nada-nada ke dalam akor-akor (*chords*). Secara sederhana, harmoni adalah hubungan sebuah nada dengan nada yang lainnya. Harmoni meliputi interval dan akor. Interval adalah jarak antara suatu nada dengan nada yang lainnya. Sementara akor adalah paduan beberapa nada yang dimainkan secara serempak atau bersamaan, Matius Ali (2006: 56), Rochaeni (1989: 34), dalam Harjo ari wibowo, mengartikan harmoni sebagai gabungan beberapa nada yang dibunyikan secara serempak atau *arpegic* (berurutan) walau tinggi rendah nada tersebut tidak sama tetapi selaras kedengarannya dan mempunyai kesatuan yang bulat, (2005: 9).

b) Irama

Ritme atau irama, adalah susunan diantara durasi nada-nada yang pendek dan panjang, nada-nada yang bertekanan dan yang tak bertekanan, menurut pola tertentu yang berulang-ulang. Irama dalam musik terbentuk dari sekelompok bunyi dengan bermacam-macam lama waktu dan panjang. Irama tersusun atas dasar ketukan atau ritme yang berjalan secara teratur. Ketukan tersebut terdiri dari ketukan kuat dan ketukan lemah. Dalam berbagai situasi ritme ialah bagaikan denyut jantung bagi suatu karya musik sehingga tanpanya sebuah karya musik tidak bisa hidup atau bernafas(Muttaqin, 2008: 9).

c. Melodi

Rangkaian nada-nada dalam sebuah notasi, bila dinyanyikan, membentuk sebuah melodi. Melodi adalah: rangkaian nada-nada dalam notasi yang dibunyikan secara berurutan (Muttaqin, 2008: 52).

d. Struktur Lagu

Jamalus, 1988: 35 dalam Harjo Ari Wibowo, Bentuk lagu atau struktur lagu adalah susunan atau hubungan antara unsur-unsur musik dalam suatu lagu, sehingga menghasilkan komposisi lagu yang bermakna.

e. Tanda Tempo

Tempo adalah kecepatan lagu, yaitu banyaknya ketukan atau beat dalam satu menitnya (2006: 49). Tanda tempo dibagi dalam tiga bagian yaitu; tempo lambat, sedang, dan tempo cepat. Ewen 1963,4,dalam Muttaqin. tempo pada naskah musikal tertulis di kiri atas halaman permulaan sebuah karya musik. Petunjuk tersebut memberitahukan kepada pemusik seberapa cepat karya tersebut harus dimainkan; apakah Andante atau biasa secepat orang berjalan, Allegro atau cepat, Largo atau lebar lambat, Presto atau sangat cepat, dan sebagainya.

f. Ekspresi

Jamalus, 1988: 38, dalam Harjo Ari Wibowo mengatakan Ekspresi adalah suatu ungkapan pikiran dan perasaan yang mencakup tempo, dinamik dan warna nada dari unsur-unsur pokok musik yang diwujudkan oleh seniman musik penyanyi yang disampaikan pada pendengarnya. Dengan begitu unsur ekspresi merupakan unsur perasaan yang terkandung di dalam kalimat bahasa

maupun kalimat musik yang melalui kalimat musik inilah pencipta lagu atau penyanyi mengungkapkan rasa yang dikandung dalam suatu lagu.

Dalam seni musik tentunya sangat berkaitan dengan segala bentuk bunyi-bunyian yang terbagi indah dalam yang dihasilkan dari instrumen musik dan macamnya yang digolongkan dalam organologi, disertai kemampuan menggunakan atau memainkan sesuai dengan fungsinya. Alat musik terdiri dari dua jenis yaitu alat musik ritmis yang biasa kita sebut dengan perkusi dan banyak berperan sebagai ritmik sebuah lagu. Dan alat musik melodis adalah alat musik yang mengeluarkan nada dan banyak berperan sebagai melodi. (Harjo Ari wibowo, 2005 : 11).

3. Organologi dan Sejarah Gitar Listrik

a. Pengertian Organologi

Pono Banoe mempertegas dalam bukunya kamus istilah musik, Organologi adalah: Ilmu alat musik, Studi mengenai alat-alat musik (2003:312).

Dari pandangan tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian organologi adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang membahas tentang peralatan musik secara global dari berbagai etnis, baik alat musik tradisional maupun alat musik moderen.

Gitar atau *kithara* dalam bahasa yunani adalah sejenis alat musik petik yang tergolong dalam alat musik jenis *Chordophone*, yakni alat musik yang sumber bunyinya berasal dari Tali (Dawai) yang ditegangkan. Contoh-contoh

alat musik yang tergolong dalam alat musik *Chordophone* adalah : Bass, Gitar, Biola, Sitar dan sebagainya. Adapun beberapa alat musik yang termasuk dalam keluarga gitar : Gitar Antonio de torres, Gitar banjo, Gitar acoustic, Gitar solid atau solid gitar elektrik, Pandora jenis cister abad ke 16-17, Orpheoreon jenis Pandora, Arpeggione gitar gesek enam dawai, Machete gitar portugis empat senar, Domra jenis colacione abad ke-15 tambut turki, Ukulele hawaiian machete, Balalaika gitar ukraina, rusia, Elektrik gitar dan bass gitar adalah hasil pengembangan sesuai kegunaannya dalam penampilan *comboband*.

Secara Organologi alat dan bahan instrumen gitar *custom Ibanez PGM* terdiri dari : Body gitar biasanya dibuat dari kayu : Mahogany, Ash atau Jati putih, Agathis & Basswood, untuk *Fingerboard* : Sonoklin atau Rusuk, *Neck* : menggunakan kayu maple atau Ash dan untuk *hardware* terdiri dari : *Bridge, Knob, Fret, Truss rod, Tuning machine, Pick up, String, End pin, Pick up selector*.

Dewa bujana dalam bukunya mengatakan” Seperti wanita , gitar bagi saya sungguh sebuah misteri . Ia membangkitkan sesuatu dalam diri saya. Dan karena saya sangat menjunjung tradisi leluhur untuk menghormati segala sesuatu, bagi saya gitar sangatlah sakral. (2007 : 36)

Dari sudut pandang tersebut, maka dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa, peralatan musik adalah salah satu dari berbagai rangkaian budaya yang tidak terlepas dari pemenuhan kebutuhan hidupnya guna mengekspresikan rasa keindahan dan kehalusan budi pekerti.

b. Sejarah Gitar Listrik

Dalam kamus istilah musik, Gitar Solid atau Solid gitar, Yaitu gitar berbadan pejal tanpa rongga umumnya berupa gitar elektrik baik gitar melodi maupun bass. Industrialisasi pada tahun 1800 cukup berkembang, dimana banyak ditemukan berbagai perangkat yang menggunakan teknologi listrik. Pada masa itu pulalah, para musisi sudah memikirkan fungsi listrik untuk instrumennya. Di sisi lain, banyak penanam modal yang mulai tertarik untuk mencari pengembangan pemakaian listrik, termasuk upaya untuk membuat suatu instrumen agar *sound*-nya terdengar lebih keras. Pada masa itu pemain band hanya menggunakan perangkat akustik, yang tentunya *sound* yang dihasilkan tidak cukup kuat didengar oleh seluruh penonton. Sekitar tahun 1920 dan 1930-an, pemain musik Big Band dan Swing yang cukup dikenal saat itu, adalah Benny Goodman dan Glenn Miller kebanyakan kelompok semacam ini masih menggunakan perangkat akustik.

Untuk menambah popularitas saat mereka beraksi, mereka membutuhkan gitar yang suaranya lebih kuat. Pada awalnya mereka pun telah memperkenalkan *steel string* yang mereka rancang untuk menambah volume pada gitar akustik. Dalam waktu yang bersamaan sebuah tipe baru dari slide gitar yang dimainkan untuk memulai penampilan musik Country Blues memakai gitar Hawaiian juga mulai muncul. Gitar Hawaii ini merupakan cikal bakal dari gitar modern yang menggunakan pedal. Gitar Hawaii ini merupakan instrumen yang tipis dengan 6 sampai 8 senar yang dimainkan dengan

meletakkan di atas pangkuan pemain. (Andestro, audio pro Edisi 11/Thn.IV: 2003).

Pada tahun 1930-an para perancang ampli gitar punya satu tujuan yaitu menciptakan kembali suara gitar seakurat mungkin. Sementara itu, tampaknya para pemain gitar punya rencana sebaliknya, yaitu mendapatkan suara yang sebisa mungkin berbeda dari suara gitar elektrik dengan menggunakan sebuah piranti efek. Dalam menggunakan bermacam-macam efek, misalnya untuk menciptakan identitas diri pada sebuah lagu, membuat suara gitar terdengar lebih besar, lebih luas, lebih bertenaga atau bisa sebaliknya. (Joe Bennet, 2007: 5)

Pada waktu yang sama terdapat dua pemusik Los Angeles, George Beauchamp dan Jon Dopyera yang mulai mencoba untuk menemukan cara merancang gitar agar soundnya bisa terdengar lebih keras. Setelah mengalami beberapa kali kegagalan, Dopyera mempunyai ide menggunakan piringan aluminium yang dihubungkan dengan bahan metal. Mereka menemukan gitar tersebut yang sound-nya 3 sampai 5 kali lebih keras dibandingkan dengan gitar tradisional akustik, dan mempunyai karakter sound khas yang cocok dengan permainan *slide* gitar. Tanpa disadari, gitar ini merupakan cikal-bakal dimulainya revolusi penemuan gitar listrik.

Awal tahun 1925, Beauchamp telah membuat percobaan dengan menggunakan jarum *phonograph* untuk menghasilkan gitar tunggal *elektrik*, melalui lempengan yang dapat merekam vibrasi dari senar yang dibagi karakter getaran per *piece*-nya . hal inilah yang menjadi cikal-bakal ditemukannya *pick*-

up untuk merekam getaran senar saat dimainkan. Prosesnya, berawal dari senar yang bergetar secara individu atau per- *string* yang terekam, getaran tersebut diubah ke dalam variasi yang seimbang secara elektrik. Selanjutnya diubah menjadi *amplified* yang digunakan khusus dalam *system* PA dan Radio. percobaan yang dilakukannya tidak sia-sia.

Saat percobaan dengan pick-up dirasa cukup berhasil. Watson sendiri adalah tukang kayu yang handal. Dengan keahliannya tersebut, dalam beberapa jam watson sudah menggunakan peralatan tangan untuk mengukur *neck* dan *body* gitar elektrik yang pertama dimeja dapur Beauchamp. Dan hasilnya cukup menggembirakan. Setelah selesai, mereka menyebut instrumen yang masih prototype tersebut *Frying Pan*, (Andestro, audio pro Edisi 11/Thn.IV: 2003).

Dengan modal *prototype* ditangan, Beauchamp mendekati Adolf Rickenbacker, sepupu Eddie Rickenbacker dari perusahaan yang dapat dikatakan cukup maju kala itu, WWI. Eddie Rickenbacker sendiri memiliki peralatan lokal dan perusahaan pabrik baja untuk resonator yang sudah tidak eksis lagi. Hal inilah yang sangat dibutuhkan untuk mengembangkan usaha Beauchamp. Kebetulan keduanya telah berhubungan dengan beauchamp, saat masih diperusahaan *National String Instrmnet Co.* Dipakainya nama Rickenbackers sebagai partner usaha sekaligus untuk mempengaruhi dan membantu keuangan untuk membangun sebuah perusahaan yang memproduksi instrumen gitar listrik. Setelah beberapa kali berganti nama, mereka memutuskan untuk member nama instrumen yang diciptakan dengan *brand*

Rickenbackers. Hal ini dengan pertimbangan nama Rickenbacker lebih mudah untuk diingat, dan tampaknya memang sulit menyebut Beauchamp atau dilafalkan Beechum, walaupun dia adalah pemrakarsa berdirinya perusahaan tersebut. Merek instrumen Rickenbacker pun melegenda dan masih eksis hingga saat ini.

Dengan koalisi tersebut, mulailah mereka memproduksi “Frying Pan” yang cepat sekali terkenal sebagai *Hawaiian Style Slide* Gitar. Tentu saja dengan brand Rickenbacker. Dalam perjalanan sejarah instrumen dunia, nama Rickenbacker menjadi perusahaan yang pertama kali memproduksi *elektrik* gitar, (Andestro, audio pro Edisi 11/Thn.IV/ 2003).

Dengan demikian instrumen Gitar yang merupakan alat musik petik dan merupakan salah satu kebutuhan untuk hiburan misalnya dipakai dalam ajang- ajang festival musik atau klinik musik. Pembuatan sebuah gitar tentu memiliki aturan-aturan tersendiri menurut adat kebiasaan yang ada, terutama dalam pemilihan alat dan bahan pembuatan Gitar *custom* termasuk kajian tinjauan organologinya. Konsistensi secara umum yang berlaku tentu sangat memperhatikan instrumen gitar, baik dari segi pemilihan bahan dan alat, bentuk dan ukuran, maupun dari segi proses pembuatannya.

Gibson yang awalnya kurang antusias tentang prospek mengenai *body* gitar *solid*, berusaha meyakinkan para pelanggannya tentang konsep baru tersebut. Semua upaya awal untuk memperkenalkan *bodi* gitar *solid* gagal. Namun begitu, seorang jenius bernama Leo Fender mempercayai *solid bodi* gitar itu berhubungan dengan pasar gitar dimasa depan. Maka dari itu, ia pun

berusaha membuat terobosan dengan konsepnya sendiri. Fender yang pada awalnya mempunyai toko service radio di Anaheim, membangun sebuah prototipe *solid bodi* yang dari kayu Oak pada tahun 1943. Hasil prototipe tersebut, disewakan kepada beberapa musikus, dengan harapan agar dia bisa mendapat banyak kritik dan saran dari pemakainya. Selanjutnya pada tahun 1949, Fender meluncurkan solid bodi gitar yang diberi nama *Esquire*, kemudian dia ganti menjadi *Broadcaster* dan terakhir diberi nama *Telecaster*. Pada prakteknya walaupun *sound* yang dihasilkan lebih akustik jika dibandingkan dengan Gibson ES-150, tetapi Telecaster menjadi lebih populer dan banyak digunakan untuk jenis musik *country* atau *blues*. Pada tahun 1950 dan 1960, gitar ini mulai digunakan untuk musikus *Rock 'n Roll*. Gitar inipun disempurnakan dengan karakter yang lebih trebel dan benar-benar bernuansa elektrik dengan mutu yang baik.

Les Paul tidak lantas tenggelam dengan konsep *bodi*-nya yang kurang sempurna. Justru dengan suksesnya Fender, perusahaan Gibson akhirnya menoleh pada rancangan kedua Les Paul yang menggunakan *solid bodi*. pada tahun 1952, Gibson memutuskan untuk membuat *bodi* gitar yang diharapkan dapat dijadikan produk standar industri perusahaan tersebut. Walaupun inspirasi pembuatan dari yang asli di tahun 1946. Dimana produk *pickup* generasi terbaru ini memiliki *sound* yang cukup *warm*, lebih soft dan sangat mudah penyesuaiannya. Gitar produk *Les Paul* yang asli ini banyak peminatnya di pasaran, hingga saat ini harganya sudah mencapai ribuan *US Dollar*, (Andestro, audio pro Edisi 11/Thn.IV/ 2003).

c. *Pickup*

Akhir tahun 1961, gitar elektrik sudah bukan lagi instrumen yang langka. Perkembangan industri instrumen ini sudah maju dengan pesat dan cukup marak. Termasuk salah satu terobosan terbaru dari Gibson masa itu, yaitu dengan diperkenalkannya pickup Humbucker pada rancangannya gitar Les Paul. Pickup generasi terbaru ini dirancang khusus untuk membatasi dengungan yang tidak diinginkan dari coil-nya. Pickup Humbucker yang memakai dua coil ini dibungkus dengan sebuah pembatas, yang difungsikan untuk menghentikan dengungan yang ada pada rancangan sebelumnya. Sekitar tahun 1961, Ted McCarty memperkenalkan ES-335, desain *Semi-Hollow Body* Guitar yang dirancang sebagai hasil perpaduan dari jenis desain gitar *hollow* bodi dengan rancangan solid bodi. Desain gitar ini menjadi cepat sekali dikenal dan banyak digunakan. Beberapa gitaris papan atas yang cukup berpengaruh, seperti BB King dan Chuck Berry menggunakan jenis gitar ini, (Andestro, audio pro Edisi 11/Thn.IV/ 2003).

Kedua produsen yang sudah menjadi raksasa, yaitu Gibson dan Fender telah banyak memperkenalkan desain yang banyak dicari. Gibson SG atau solid gitar dan Fender Stratocaster menjadi gitar standar untuk artis *Rock* di tahun 1960-an. Gitar tipe *Stratocaster* ini mencapai zaman keemasan saat digunakan oleh Jimi Hendrix. Gitaris legendaris ini merupakan gitaris pertama sejak era Charlie Christian yang melengkapi perjalanan revolusi gitar. Meskipun banyak kontribusi dari pabrik lainnya seperti *The Fred Gretsch Co.-*

Produk dari Gibson dan Fender telah memberikan sumbangan yang cukup bagi perkembangan gitar elektrik.

4. Gitar *Custom Ibanez PGM*

Gitar *Custom* atau *Custom made* adalah gitar yang dibuat berdasarkan pesanan, gitar atau kithara dalam bahasa Yunani ini termasuk klasifikasi alat musik Chordophone atau asal bunyinya dari tali atau dawai yang digetarkan, sedangkan Gitaris adalah orang yang ahli bermain gitar atau pemain gitar yang piawai dalam bermain gitar akustik maupun gitar elektrik, (Kamus Bahasa Indonesia 2008:481). Instrumen Gitar merupakan salah satu alat musik petik yang digunakan orang untuk mencurahkan perasaan suka, duka, atau untuk menghibur.

Alat musik petik dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis, yaitu : Gitar Akustik, Gitar Banjo, Ukulele, dan lain-lain. Bagi seorang gitaris yang lebih sering menggunakan gitar *elektrik* tentu paham dengan spesifikasi yang ada pada alat musik tersebut. Berbeda dari gitar akustik, komponen gitar elektris memang lebih ruwet. Sebab banyak unsur yang menentukan kualitas suara yang dihasilkan pada alat musik tersebut.

Secara organologi, Gitar *Custom Ibanez PGM* dapat dibagi menjadi empat bagian antara lain: *Headstock* atau kepala gitar adalah kepala gitar dan biasanya dipakai oleh para produsen gitar untuk memberikan ciri pada gitar produksinya, biasanya terbuat dari kayu *maple*, *Body* atau badan gitar, *Bodi* adalah bagian yang paling lebar dan paling luas pada gitar, di *body* gitar inilah

tertanam komponen-komponen elektronik yang mengakibatkan gitar dapat bersuara, biasanya terbuat dari kayu Mahogani, *Neck*, leher atau stang adalah tangkai yang menghubungkan antara bodi gitar dengan *headstock* atau kepala gitar, biasanya terbuat dari kayu *maple*, didalam neck inilah tertanam sebuah besi plat atau biasa disebut *Trustrod* yang dapat disetel sewaktu-waktu jika *neck* melengkung, Diagram *elektronik* atau biasa disebut dengan *wiring sistem* adalah rangkaian antara pick-up atau spuel dengan potensio beserta komponen *elektronika* lainnya, *capasitor, pick-up selector, input jack*), Farid Petrucci. 2008. Material dan konstruksi gitar elektrik. <http://hobbies-guitar.blogspot.com>. online tgl 20 – 03 – 2010).

Gitar *Costum Ibanez PGM* yang dimaksud disini adalah gitar pesanan atau biasa disebut gitar non-industri yang disesuaikan dengan permintaan konsumen tersebut. adapun lokasi pembuatan gitar *Costum* ini adalah: di Jalan Cakalang V, Kelurahan Totaka, Kecamatan Ujung Tanah, Kodya Makassar.

5. Sekilas tentang *Brand* Gitar *Ibanez PGM*

Dalam bahasa inggris *Brand* berarti Merek, Merek adalah tanda yang dikenakan oleh pengusaha atau pabrik, produsen, dan sebagainya, pada barang-barang yang dihasilkannya sebagai tanda pengenalan, (Kamus besar bahasa Indonesia, 2008: 945). Setelah membicarakan lokasi dan arti dari kata Gitar *Costum*, selanjutnya tentang Brand atau Merek gitar *Ibanez PGM*.

PGM merupakan singkatan dari *Paul Gilbert Model*, Paul Gilbert merupakan gitaris dari *Racer X* dan *Mr.Big*. *PGM* yang diproduksi pertama kali pada tahun 1990 ini memiliki bentuk *body* yang sama dengan *RG*, namun dengan balutan *neck* yang lebih kecil sehingga nyaman digunakan untuk permainan shred. *List* pada desain *body* *PGM* yang menyerupai *violin* merupakan ciri yang paling khas dari *PGM* dari gitar lainnya. Varian dari Ibanez *PGM* sangatlah banyak, bahkan saat ini *PGM* juga mengeluarkan gitar versi akustik, dan juga sudah mengeluarkan gitar *semi hollow*. Untuk gitar dengan *solid body*, *PGM* tetap merupakan gitar *metal* yang menghasilkan *sound* garang.

Spesifikasi dari gitar Ibanez *PGM* adalah :

Konstruksi :

- Body Type : Solid
- Neck Joint : Bolt-on

Kayu :

- Body : Basswood
- Neck : Maple
- Fretboard : Rosewood, Ebony, maple

Hardware :

- Bridge : Gotoh GTC101
- Pick-up : H-S-H Dimarzio PAF Pro / Tone zone

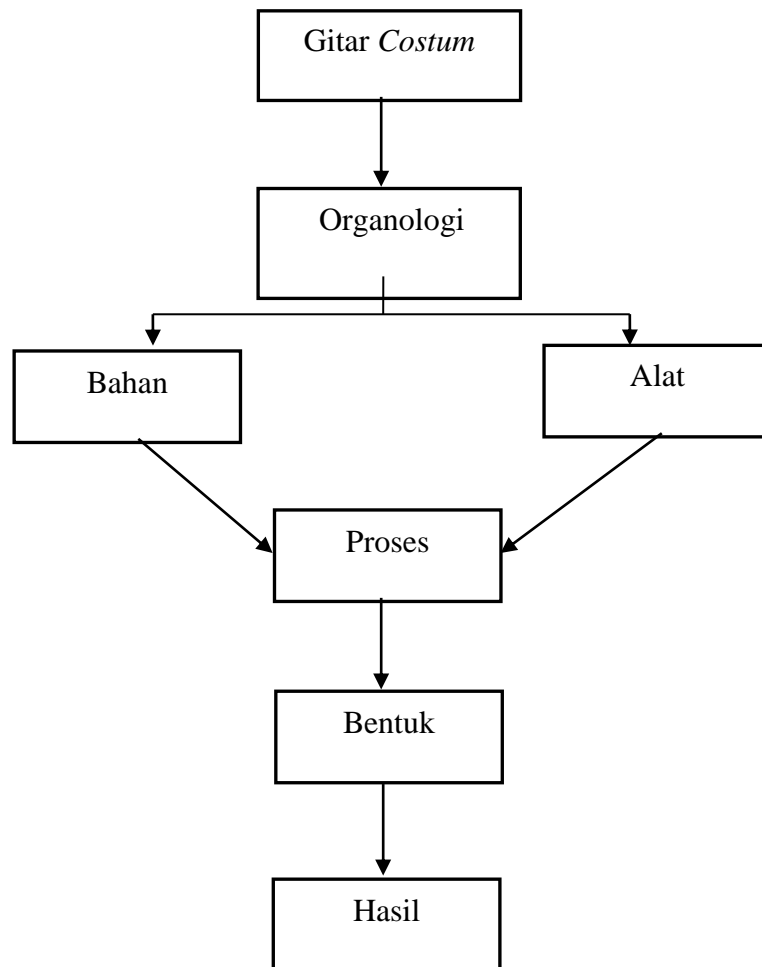
PGM memiliki disain yang artistik dan khas dengan balutan *list* seperti pada *violin*. Selain itu knob pengaturan hanya ada satu yaitu volume, tidak ada pengaturan tone. Hal ini dikarenakan PGM merupakan gitar dengan *output* paling besar, sehingga untuk menciptakan itu hanya diperlukan pengaturan *volume* saja tanpa perlu mengatur *tone*. Gitar PGM terbagi dua, dari segi *Hardware*-nya, ada yang menggunakan *tremolo up-down* dan juga *semi up-down*. Sudah tidak diragukan lagi jika membutuhkan gitar dengan *output* besar, kenyamanan untuk memainkan permainan cepat baik itu *legato* ataupun *picking* (Katalog Gitar, 2009 : 11- 13).

B. Kerangka Pikir

Berbagai kegiatan atau acara musik sering sekali kita jumpai di berbagai tempat di Indonesia pada umumnya terutama dikota Makassar pada khususnya, seperti Festival Musik, pencarian bakat musik, dan sebagainya. Biasanya dalam event–event seperti ini sering kita jumpai anak-anak pemain band menenteng gitar andalan mereka. Di karenakan instrumen musik yang satu ini memang tidak lumrah lagi bagi anak-anak band ataupun pekerja musik. Instrumen musik gitar dengan berbagai bentuk dan ukuran serta berbagai nama dan bagian-bagiannya merupakan salah satu kajian musik yang berkaitan dengan organologi yang satu dengan yang lainnya saling menunjang.

Perangkat bahan dan alat instrumen gitar mempunyai nilai-nilai seni dan budaya yang sangat tinggi karena selalu hadir dalam setiap event-event musik atau acara-acara klinik musik. Alat musik adalah suatu instrumen yang dibuat atau dimodifikasi untuk tujuan menghasilkan musik. Pada prinsipnya, segala sesuatu yang memproduksi suara, dengan cara tertentu bisa di atur oleh musisi, dapat disebut alat musik. Walaupun demikian, istilah ini umumnya diperuntukkan bagi alat yang khusus ditujukan untuk musik. (Farid Petrucci.2008.Material dan konstruksi gitar elektrik. <http://hobbies-guitar.blogspot.com>.online tgl 20 – 03 – 2010).

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapatlah dirumuskan skema yang dijadikan sebagai kerangka berpikir.



Skema 1 . Kerangka Pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat di golongan kedalam jenis penelitian kualitatif. (Moleong, 1994:103) dalam Harjo Ari Wibowo menjelaskan Penelitian kualitatif adalah permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan keadaan.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data tentang Organologi Gitar *Custom Ibanez PGM* Di cakalang V Makassar. Menurut Y.W, Best yang disunting oleh Sanapia Faisal yang disebut variabel penelitian adalah kondisi-kondisi atau serenteristik-serenteristik yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi dalam suatu penelitian. (2009 : 118).

Dengan demikian variabel yang akan diamati dalam penelitian Instrumen *Gitar Costum Ibanez PGM* di Cakalang V makassar tersebut ialah sebagai berikut:

1. Bahan instrumen Gitar Custom *Ibanez PGM* Di Cakalang V Makassar.

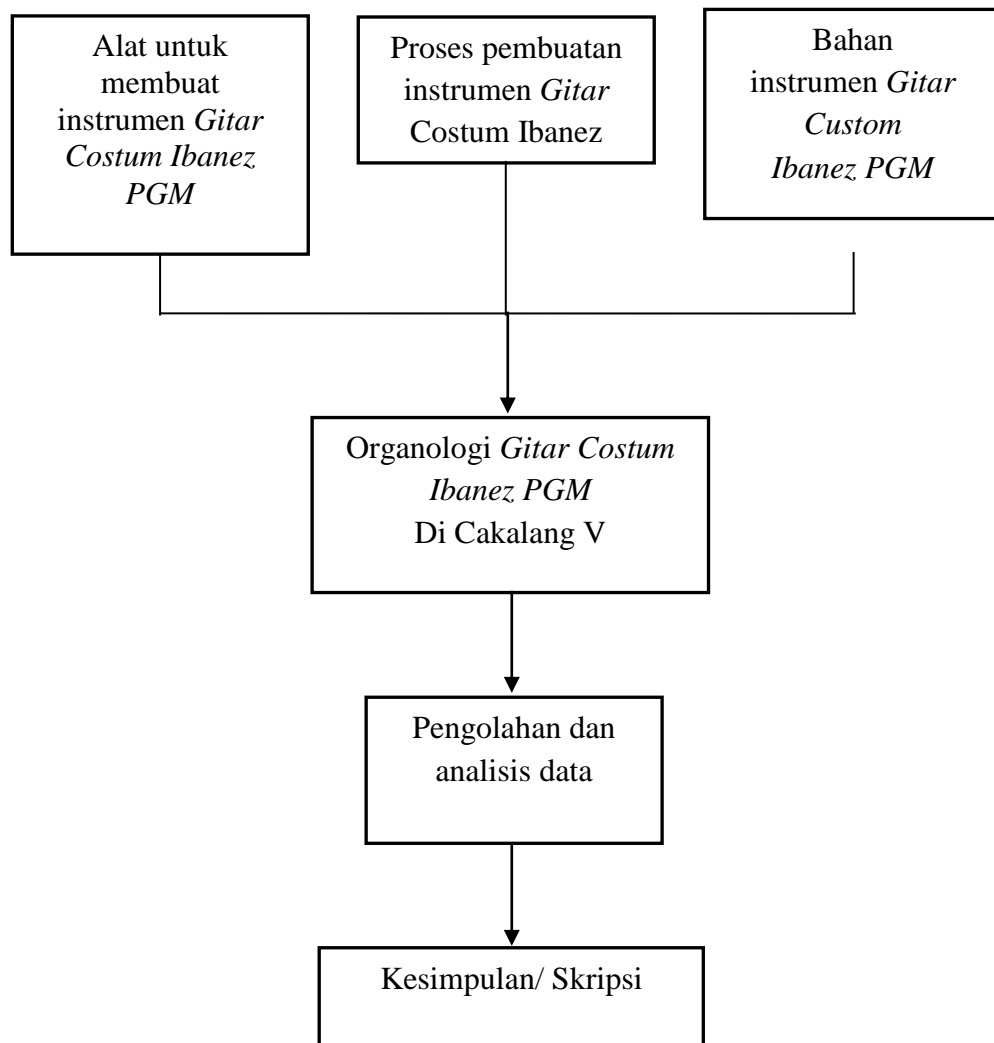
Bagian- bagian yang dimaksud adalah: Badan atau *body* gitar, Kayu *material* gitar, *Neck* atau stang, Proses pembuatan Gitar Custom *Ibanez PGM* Di Cakalang V Makassar. Adalah tentang proses pembuatan, dari

pemilihan kayu, pembentukan *body*, pembuatan lobang untuk tempat *pick-up*, pembuatan lubang untuk *wiring system* atau kawat sistem, pembentukan *neck* atau stang, pembuatan kepala atau *headstock*, pembentukan *Fretboard* atau papan nada, pengeringan, dan *finishing* atau Penyelesaian dan *ornament* lainnya.

2. Kendala yang menghambat dalam proses pembuatan Gitar Custom Ibanez PGM di Cakalang V Makassar.

C. Desain Penelitian

Untuk lebih jelasnya mengenai penelitian Instrumen *Gitar Custom Ibanez PGM* di Cakalang V Kelurahan Totaka, Kecamatan Ujung Tanah Makassar, maka sebagai pedoman dalam pelaksanaan hendaknya mengikuti desain penelitian sebagai berikut :



Skema 2. Desain Penelitian

D. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penjelasan terdahulu telah jelas variabel yang akan diteliti yakni proses pembuatan gitar *Custom Ibanez PGM*, dan Kendala yang di hadapi dalam pembuatan instrumen gitar *Custom Ibanez PGM*. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam pelaksanaan penelitian tersebut, maka defenisi variabel-variabel tersebut sangat penting dijelaskan.

Adapun variabel yang di maksud adalah sebagai berikut :

1. Bahan instrumen Gitar *Custom Model Ibanez PGM* Di Cakalang V Makassar. Bagian-bagian yang dimaksud adalah: Badan atau *body* gitar, Kayu *material* gitar, kepala atau *headstock*, *Neck* atau tangkai gitar, dan proses pembuatan Gitar *Custom Model Ibanez PGM* Di Cakalang V Makassar, dari pemilihan kayu, pembetulan dan pembuatan *body*, pembuatan lobang untuk tempat *pick-up*, pembentukan *neck* atau stang, pembuatan papan nada atau *fretboard*, pembuatan kepala atau *headstock*, pembuatan lubang *wiring system* atau sistem kawat, proses pengecatan, pengeringan dan *finishing* atau penyelesaian, bentuk khas gitar *custom*, ukuran lubang untuk *pick-up*, ukuran panjang *neck*, ukuran lubang untuk *bridge* atau tremolo , dan *ornamen* lainnya.
2. Kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan Gitar Custom Ibanez PGM di Cakalang V Makassar.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah *population* atau *universe* dalam statistika merujuk pada sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian atau pengamatan. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah instrumen Gitar *custom Ibanez PGM* Produksi Mirai Di Cakalang V Makassar. Peneliti memilih Gitar *Costum Ibanez PGM* ini karena bagian ini populasi-nya memiliki jumlah bagian yang banyak untuk

di teliti, Sehingga penulis memilih *Gitar Costum* ini sebagai Obyek, (Dede rosyada, Populasi dan Sampel: blog.fitk-uinjkt.ac.id).

2. Sampel

Dalam hubungan populasi dan sampel Prof. Sutrisno Hadi,MA dalam Kholid Norbuko, menjelaskan bahwa sampel atau contoh adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Oleh karena itu, penulis menetapkan sampel yang akan dijadikan subjek dalam penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah instrumen Gitar Custom *Ibanez PGM* yang dibuat oleh pengerajin gitar *custom* yaitu Mirai, yang berada Di Jl.Cakalang V Makassar.

D. Tehnik pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang lengkap tentang Organologi Gitar *Custom Ibanez PGM* Produksi Mirai Di Cakalang V Makassar, sebagaimana tujuan dalam penelitian, Maka digunakan beberapa tehnik pengumpulan data yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.

Tehnik yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Tehnik observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung Pada saat kegiatan proses pembuatan Gitar *Custom Ibanez PGM* buatan Mirai di Cakalang V Makassar. Dengan demikian, akan diperoleh keterangan yang akurat tentang Organologi Gitar *Custom Ibanez PGM* produksi Mirai di

cakalang V Makassar. Yehoda dan kawan-kawan menjelaskan, pengamatan akan menjadi alat pengumpulan data yang baik apabila :

1. Mengabdikan kepada tujuan penelitian.
2. Di rencanakan secara sistematis.
3. Di catat dan dihubungkan dengan proposisi-proposisi yang umum.
4. Dapat dicek dan dikontrol validitas, reliabilitas dan ketelitiannya. (2009 : 70)

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik yang ditempuh dalam penelitian ini adalah wawancara, Teknik ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung pada nara sumber selaku pembuat atau pengerajin Gitar *Custom*. Wawancara adalah proses Tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan, (2009:83). adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Wawancara bebas terpimpin. Wawancara Bebas terpimpin adalah merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang di wawancarai apabila ternyata menyimpang, (2009:85). Metode penelitian ini dilakukan kepada narasumber yang dianggap memahami dan Memiliki kompetensi dengan masalah yang diteliti, Yaitu: Bapak IKBAR.

Teknik wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data atau keterangan yang sifatnya homogen tentang Gitar *Custom Ibanez PGM* sebagai suatu kajian organologi Di Cakalang V Makassar.

3. Dokumentasi (pencatatan)

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan keterangan atau bahan - bahan secara sistematis dan aktual kemudian di telaah untuk lebih memperjelas data yang dikumpulkan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data visual maupun audiovisual sebagai bukti tentang-tentang faktor-faktor yang akan diteliti.

Dengan demikian penelitian ini melakukan pengumpulan data dari nara Sumber yang bisa dipercaya dan dari berbagai buku yang relevan yang dapat dijadikan suatu acuan dalam penulisan ini.

Adapun dalam Pendokumentasian ini penulis menggunakan :

- a) Kamera Digital merek *Brica Type : F 121 s-Silver* dengan *7.0 Mega Max* buatan Indonesia.
- b) Kamera HP merek *Samsung Type : B3310 Green colour* 2 MegaPixel buatan Korea.

E. Teknik Analisis Data

Nasution, 1988:126, dalam Harjo Ari Wibowo Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkan dalam pola, tema, atau kategori Penelitian ini dimulai dengan cara mengklasifikasikan berbagai data, baik data yang diperoleh dari hasil

wawancara, dokumentasi maupun hasil observasi. Selanjutnya data analisis diurut berdasarkan temuan cerita dari permasalahan yang ada. Dari hasil tersebut kemudian dilakukan penafsiran data untuk mendapatkan rangkaian pembahasan sistematis yang disajikan secara deskriptif, (2005: 30).

Pada penelitian ini data yang telah dikumpulkan dianalisis secara deskriptif. Data kemudian direduksi atau disederhanakan, diklasifikasi atau dikelompokkan, diinterpretasikan dan dideskripsikan kedalam bentuk bahasa verbal untuk mencapai verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Dalam kamus terbaru Bahasa Indonesia oleh Tim *reality* dijelaskan bahwa Pengertian deskriptif adalah bersifat menggambarkan apa adanya (2008 : 201). Dengan bertolak dari pemikiran tersebut, maka segala data yang diperoleh lapangan akan ditulis dengan menggambarkan apa adanya.

1. Analisis Kualitatif

Tujuan dari analisis data, dengan mengabaikan jenis data yang dimiliki dan mengabaikan tradisi yang sudah dipakai pada koleksinya, untuk menentukan beberapa pesan dalam jumlah besar informasi sehingga data dapat disintesis, ditafsirkan, dan dikomunikasikan. Walaupun tujuan utama dari kedua data kualitatif dan kuantitatif adalah untuk mengorganisir, menyediakan struktur, dan memperoleh arti dari data riset. Satu perbedaan penting adalah, di dalam studi-studi kualitatif, pengumpulan data dan analisis data pada umumnya terjadi secara serempak, pencarian konsep-konsep dan tema-tema penting mulai dari pengumpulan data dimulai.

Analisis kualitatif adalah aktivitas intensive yang memerlukan pengertian yang mendalam, kecerdikan, kreativitas, kepekaan konseptual, dan pekerjaan berat. Analisa kualitatif tidak berproses dalam suatu pertunjukan linier dan lebih sulit dan kompleks dibanding analisis kuantitatif sebab tidak diformulasi dan distandardisasi, (Rahmiwati Online Diary, 2008 Analisis data kualitatif <http://rahmiwati.net/analisis-data-kualitatif.html> Online: 24-02-11).

2. Analisis Deskriptif

Sudjana, 1996:76 dalam Nunung Wijayanti, SProses penyusunan, pengaturan dan pengolahan data agar dapat digunakan untuk membenarkan atau menyalahkan hipotesis disebut pengolahan dan analisis data. Dengan memperoleh dimaksudkan pengubahan data kasar menjadi data yang lebih halus, lebih bermakna, sedangkan analisis dimaksudkan untuk mengkaji data dalam hubungannya dengan keperluan pengujian hipotesis penelitian.

Penelitian deskriptif bermaksud membuat penyadaraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Fungsi analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh. gambaran umum ini bisa menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang kita peroleh.

Secara umum Penelitian deskriptif adalah menggambarkan, menguraikan secara jelas dan terperinci suatu penelitian dengan mengkaji realita kehidupan secara menyeluruh, tidak dapat dilakukan hanya melalui pengalaman seseorang

yang bersifat individual, tetapi harus melalui mempertimbangkan jalinan antar individu anggota kelompok masyarakat yang diteliti. Kehidupan itu sendiri terdiri dari unit-unit, baik individu maupun kelompok yang saling terkait dalam suatu jaringan yang saling mendukung dan melengkapi, sehingga tidak dapat hanya dipandang dari satu sisi saja.

Mathew & Huberman, A. Michael, 1992: 20 dalam Mahardika dwi wardani, mengatakan Analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang terus menerus. Proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul-menyusul, (2010 : 32).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam hasil penelitian dan pembahasan menguraikan hasil penelitian tentang Gitar *Costum Ibanez PGM* Produksi Mirai Di Cakalang V Makassar. Pembahasan masalah sudah termasuk dalam uraian hasil penelitian tersebut. Namun sebelum itu penulis jelaskan terlebih dahulu tentang gambaran-gambaran yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, dan sekilas tentang sejarah Mirai.

1. Sejarah Mirai di Cakalang V

Mirai terletak di Jl. Cakalang V, merupakan pembuat gitar *Costum* rumahan atau non-pabrik satu-satunya di Makassar. Sejarah terbentuknya Mirai, berawal dari pekerjaan membuat Poster keramik sambil membuka usaha Studio Musik Mirai, dari nama mirai inilah pertama-tama bapak Ikbar atau bang Choi red, Mulai menggeluti usaha pembuatan Gitar Custom ini pada tahun 2002 dengan mengambil nama dari keponakan. Gitar yang pertama-tama dikerja adalah hanya gitar teman dan banyak yang suka, akhirnya inilah profesi utama yang beliau geluti. Selain berprofesi sebagai pembuat Gitar Custom Bapak Ikbar atau Bang Choi red beliau juga berprofesi sebagai musisi Makassar yang tergabung dalam grup *De'Bluesfresh* Band sebagai pemain bass, (Wawancara- 08-02-11).

Di Mirai ini tidak ada Pimpinan atau anak buah, dalam artian Pimpinan merangkap pekerja atau pengerajin Gitar Costum. Selain membuat Gitar Costum, Di Mirai ini juga melayani *Repair* gitar atau servis gitar, baik pembuatan *Neck* atau stang gitar maupun Bodi . Gitar yang Biasanya di *Repair* , ada 1-5 gitar dan gitar *Custom* yang biasanya di buat yaitu 1-2 gitar.

Biasanya bagi pemesan Gitar yang ingin membuat sebuah Gitar Costum Mirai, harus langsung pesan di tempat. Adapun harga gitar *Costum* Mirai, yaitu Gitar *Costum* Standar atau Semi *Up Down* Rp. 1.600.000 dan untuk Gitar *Costum* Standar *Up Down* Rp. 2.000.000 – Rp.2.300.000.

(Wawancara, 02-03-2011).

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi Mirai terletak di Jl. Cakalang V Kelurahan Totaka Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. Adapun letak batas geografis Mirai :

- a. Sebelah Utara : Jl. Tol Reformasi
- b. Sebelah Timur : Jl. Tinumbu
- c. Sebelah Selatan : Jl. Bandang
- d. Sebelah Barat : Jl. Yos Sudarso

Peta Lokasi Penelitian



Gambar.1 Sumber: www.Googlemaps.Com



Gambar 2. Tampak Bagian Depan Mirai
Dok. pribadi, 08-02- 2011, Jam 17.30 Wita

Tampak bagian luar dalam dari bengkel gitar Mirai di Cakalang V



Gambar 3, Mirai Tampak dari luar
Dok. Pribadi, 08-02- 2011, jam 16.30 wita



Gambar 4, Mirai tampak dari luar
Dok. Pribadi, 08-02- 2011, jam 16.45 wita



Gambar 5, Mirai tampak dari dalam
Dok. Pribadi: 08-02 2011, jam 16.15 wita

3. Pengadaan Bahan, Alat dan Langkah Proses pembuatan.

A. Pengadaan Bahan

Pengadaan bahan dalam proses pembuatan instrumen Gitar *Custom Ibanez PGM* adalah barang perkakas dan bahan yang digunakan dalam suatu kegiatan untuk menghasilkan instrument Gitar *Custom Ibanez PGM*.

Adapun alat yang digunakan dalam proses pembuatan Gitar *Custom Ibanez PGM* berdasarkan hasil penelitian data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi adalah sebagai berikut :

1) Alat

- a) *Wood Trimmer* atau mesin pelubang digunakan untuk melubangi bagian- bagian pada gitar
- b) *Jigsaw* atau mesin pemotong digunakan untuk memotong *headstock* atau kepala gitar dan *Neck* atau Stang gitar.
- c) *Machine Sander* atau amplas mesin digunakan untuk menghaluskan bagian-bagian pada gitar.

- d) Spray Gun atau Spoit digunakan untuk pengecatan atau *Finishing*.
 - e) Catut atau press digunakan untuk menempel *Fingerboard* atau menyambung bodi.
 - f) Kunci Tang Kaka Tua digunakan untuk memotong *Fret* gitar.
 - g) Mesin Bor di gunakan untuk membuat lobang sekrup.
 - h) Mesin *Compressor* digunakan dalam pengecatan gitar.
 - i) Mesin Bor *Drill PCB* digunakan untuk membentuk lubang *Inlay* pada papan nada.
 - j) *Solder* atau *Iron Solder* digunakan untuk menyambung *Wiring System* atau sistem kabel.
 - k) Martil atau Palu plastik digunakan untuk merapatkan *Fret* yang belum masuk.
 - l) Mesin Gulindra digunakan untuk menghaluskan bagian-bagian tertentu pada gitar.
 - m) *String Winder* atau pemutar *Tuning Machine* untuk menyetem Tali atau dawai gitar.
 - n) Gergaji Besi sebagai alat pemotong bagian-bagian pada gitar.
- (wawancara, 18-02-2011).

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam proses pembuatan Gitar *Costum Ibanez PGM* yaitu :

- a. Kayu Maple, Kayu Sonokeling, Kayu Eboni atau Kayu Hitam, Kayu Mahogany, Kayu Mahoni.

- b. Cat Suzuka atau Danagloss di pakai untuk pewarnaan Kepala maupun Bodi.
- c. Lem Dextone di gunakan untuk menempel atau menutup lubang kecil yang terbuka.
- d. Lem kayu Avian di gunakan untuk merekatkan bodi gitar.
- e. Kertas pasir atau Amplas halus di gunakan untuk menghaluskan permukaan gitar.

(Wawancara, 18-02-2011).

B. Proses pembuatan

Berdasarkan pengumpulan data, maka proses pembuatan Gitar *Costum* Ibanez PGM di Cakalang V adalah :

- a) Merancang Bentuk dengan cara menggambar bentuk Gitar *Costum* terlebih dahulu dengan menggunakan pensil, penggaris, dan membuat Mal atau cetakan untuk model Gitar *Costum*.
- b) Pengolahan Bahan. Dengan cara memilih kayu yang berumur kurang lebih 2 tahun, yang sudah kering betul dan tidak banyak kadar airnya dan apabila pada pemilihan kayu nanti dan masih basah harus di lakukan pengeringan kembali.
- c) Memasang setiap bagian-bagian Gitar Custom yang telah di pisahkan menurut tempatnya masing-masing, baik itu Hardwarenya maupun *Wiring System* atau sistem kabel.
- d) Menutup Lubang-lubang kecil dengan menggunakan lem Dextone.

- e) Menyetem Gitar *Costum Ibanez PGM* dengan menggunakan Garputala.

4. Fungsi dan Sistem Nada Gitar Custom Dalam Masyarakat

a. Fungsi Gitar Custom Dalam Masyarakat

Gitar elektrik sebagai salah satu bentuk kerajinan dalam hal ini musik moderen, juga mempunyai fungsi seperti jenis kesenian tradisi pada masa lampau hingga sekarang ini sebagai satu karya seni, tercipta dan lahir dari dalam buah pikiran para seniman dengan tujuan dan suatu maksud yang ingin dicapai. Begitu pula dengan Gitar *Costum Ibanez PGM* Produksi Mirai Di Cakalang V makassar, mempunyai fungsi sebagai berikut:

- i. Gitar *Costum* sebagai musik hiburan.
- ii. Gitar *Costum* sebagai musik pendidikan.
- iii. Gitar *Costum* sebagai solusi termurah.

Dari ketiga fungsi gitar *costum* tersebut di atas, merupakan suatu sarana bagi masyarakat pendukungnya terutama kalangan kawula muda, untuk tetap dijaga dan dilestarikan sebagai suatu aset budaya daerah yang tak ternilai dan lebih dari itu juga merupakan salah satu kekayaan budaya bangsa.

b. Sistem Nada

Berbicara tentang alat musik, baik itu musik tradisional maupun musik modern, tentu tidak terlepas dari tangga nada yang bersangkutan. Kebanyakan alat musik moderen menggunakan tangga nada diatonis, di mana di dalam pengertiannya, tangga nada diatonis terdiri dari 7 nada dan terdiri dari jarak 1 dan 1 ½ misalnya : C – D – E- F-G- A-B – C atau F- G – A – B – C – D-E – F

yang berjarak $1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$. Tangga nada diatonis kebanyakan dipergunakan di dalam musik- musik barat atau western.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Ikbar mengemukakan bahwa sistem nada yang sudah digunakan pada Gitar *Costum* Produksi Mirai di Cakalang V Kelurahan Totaka Kecamatan Ujung Tanah kota Makassar yaitu sistem nada diatonis mayor dimana didalam pengertiannya tangga nada diatonis mayor terdiri dari 7 nada yang berjarak $1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$ misalnya : D – E – Fis – G – A – B- C -D.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Latar Belakang Berdirinya Mirai.





Kota Makassar secara geografis terletak di antara $119^{\circ}24'17''38''$ Bujur Timur dan $5^{\circ}8'6'19''$ Lintang Selatan, Kondisi klimatologi Kota Makassar berdasarkan pencatatan Stasiun Meteorologi Maritim Paotere pada tahun 2009 secara rata-rata kelembaban udara sekitar 81,5 %, rata-rata kecepatan angin 5,2 knot,(ILPPD.2009.makassarkota.go.id/download/ilppd2009.pdf.Online: 14-03-2011).

Di Jalan Cakalang V Kelurahan Totaka Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar masyarakatnya rata-rata ada yang berprofesi sebagai wiraswasta, Pegawai, nelayan dan sebagainya. adapun Luas Area Kecamatan Ujung Tanah 5,94 Km². Di daerah ini terdapat sebuah usaha rumahan pembuatan Gitar non pabrikan yaitu Mirai, Sejarah berdirinya Mirai, sebelum menggeluti usaha pembuatan Gitar *Costum* Bapak Ikbar atau bang Choi red, mengawali karirnya

dengan membuat kerajinan Poster dari keramik saja, awal kerja gitar hanya mengerjakan gitar teman saja dan banyak yang suka dari sinilah awal dari usaha pembuatan Gitar *Costum* ini dan tersebar dan menjadi buah bibir akhirnya banyak pelanggan yang percaya dengan hasil kerja beliau dan akhirnya berkembang sampai saat ini. Nama mirai ini berasal dari nama keponakan, adapun arti bahasa indonesia dari pada Mirai yaitu masa depan.

Gitar *Costum* hasil dari buah kerja keras Bapak Ikbar atau bang Choi red, merupakan Gitar *Costum* yang banyak di gemari oleh banyak Musisi di Sulsel ini pada umumnya dan Makassar Pada Khususnya. Bengkel gitar ini berjalan pada tahun 2002 di samping usaha pembuatan Gitar, Mirai ini juga nama sebuah studio musik. Studio ini baru ada pada tahun 2004 sebelumnya diawali dengan usaha Bengkel gitar. Selain sebagai pembuat gitar *Costum* di Mirai ini juga biasa mereparasi gitar baik Neck gitar, bodi gitar dan perangkat-perangkat gitar lainnya. Apabila ada yang ingin memesan atau membuat sebuah gitar *Costum* harus pesan ditempat. adapun harga gitar *Costum* yang biasa di tawarkan Mirai yaitu, Gitar *Costum* Standar atau Semi *Up Down* Rp. 1.600.000 dan untuk Gitar *Costum* Standar *Up Down* Rp. 2.000.000 – Rp. 2.300.000 kecuali beli peralatannya atau *Spare partnya* sendiri biasanya harga dikurangi seperduanya. Material pada gitar *Costum* yang biasanya di buat oleh Mirai tergantung pada pesanan konsumen itu sendiri, dalam artian sesuai permintaan konsumen itu sendiri bahan apa yang diinginkan.

Gitar Custom yang pernah dibuat oleh mirai sebagai berikut:

-  Gitar Custom Ibanez Secara Umum 10 buah
-  Gitar Custom Fender Telecaster 20 buah
-  Gitar Ibanez PGM 4 buah
-  Gitar Custom Fender Stratocaster 20 buah

2. Pengadaan Bahan, Alat dan Langkah Proses pembuatan.

A. Pengadaan Bahan

Alat musik Gitar Custom Ibanez PGM ini termasuk dalam klasifikasi *Chordophone* yang bahan baku dasarnya adalah kayu *Maple* untuk Bodi dan Stangnya sedangkan untuk *Fretboardnya*. Jenis kayu inilah sebagai bahan pokok dari pembuatan instrumen Gitar *Custom Ibanez PGM* ini karena suara Maple dianggap sebagai [tonewood](#), atau kayu yang membawa gelombang suara dengan baik, dan digunakan di berbagai [alat musik](#).

Adapun alat yang digunakan dalam proses pembuatan Gitar *Custom Ibanez PGM* berdasarkan hasil penelitian data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi adalah sebagai berikut :

1. Bahan

Bahan yang digunakan dalam proses pembuatan Gitar *Costum Ibanez PGM* yaitu :

- a. Kayu *Maple*, Kayu *Sonokeling*, Kayu *Eboni* atau Kayu Hitam, Kayu Mahogany, Kayu Mahoni.

- b. Cat *Suzuka* atau *Danagloss* di pakai untuk pewarnaan Kepala maupun Bodi.
- c. Lem *Dextone* di gunakan untuk menempel atau menutup lubang kecil yang terbuka.
- d. Lem kayu *Avian* di gunakan untuk merekatkan bodi gitar.
- e. Kertas pasir atau Amplas halus di gunakan untuk menghaluskan permukaan gitar.

1). Kayu *Maple* untuk *Neck* gitar.

Adapun bahan gitar yang pertama-tama di persiapkan yaitu *Material* kayu untuk *Neck* atau stang gitar, kayu yang di pakai dalam pembuatan *Neck* adalah kayu *Maple* atau *Acer Pseudoplatanus*, kayu ini biasa juga disebut sebagai tonewood, *Maple* dianggap sebagai [*tonewood*](#), dan atau kayu yang membawa gelombang suara dengan baik, dan digunakan di berbagai [*alat musik*](#). *Maple* lebih sulit dan memiliki suara yang lebih terang dari [*Mahoni*](#) , yang merupakan tonewood utama lainnya yang digunakan dalam pembuatan alat music termasuk untuk gitar, (Wikipedia, ensiklopedia bebas: 2011, <http://en.wikipedia.org/wiki/Maple>, Online: 15-03-2011).



Gambar 6. Kayu *Maple* untuk *Neck*
Dok. Pribadi: 20-05 2010, jam 15.35 wita

2). Kayu Sonokeling

Setelah kayu untuk *Neck* Gitar di persiapkan, yang perlukan lagi dalam pembuatan Gitar *Costum Ibanez PGM* adalah kayu untuk *Fretboard* atau papan nada, adapun kayu yang di gunakan adalah kayu *Sonokeling*. nama latinya *Dalbergialatifolia Roxb.* dengan warna merah tua atau ungu dengan garis-garis hitam gelap. kayu ini jenis yg sangat keras , bahkan bisa lebih keras dari pada *Ebony*. dan jika digosok bisa sangat halus sekali. terdapat di Pulau jawa. biasanya digunakan juga sebagai *Frettboard* gitar/bass dan sudah hampir semua industri ditar memakainnya karena mirip sekali dengan *Ebony* hanya ebonylebihhitam,(Kaskus:2010,<http://www.kaskus.us/showthread.php>. Online-15-03-2011).



Gambar.7 Kayu Sonokeling untuk *Fretboard*
Dokumentasi: Bapak Ikbar,2010

3) Kayu *Maple* untuk Bodi.

Setelah kayu untuk *Fretboard* dipersiapkan, selanjutnya yang di persiapkan adalah kayu untuk bodi gitar, adapun kayu yang digunakan untuk bodi gitar ini adalah Kayu *Maple* juga. Kayu *Maple* untuk bodi gitar ini terdapat 2 buah potongan kayu *Maple*, sebelum melakukan penyatuan kedua buah kayu tadi, kayu harus di keringkan terlebih dahulu supaya kadar air pada kayu tersebut berkurang dan selanjutnya dihaluskan, setelah kayu *Maple* ini dihaluskan maka langkah selanjutnya penyekapan atau penyatuan kayu, lalu di buatkan mal atau cetakan untuk model bodi Gitar Ibanez PGM.



Gambar. 8 Kayu *Maple* untuk Bodi
Dok. Pribadi: 20-05- 2010, jam 15.15 wita

4). Cetakan untuk *Bridge* Gitar.

Selanjutnya yang di persiapkan adalah Mal atau cetakan untuk *Bridge* atau jembatan tempat bersandarnya dawai gitar. Adapun contoh gambar cetakan :



Gambar. 9 Cetakan Bridge
Dok. Pribadi : 20-05- 2010, jam 16.37 wita

5). Cat *Suzuka* dan *Danagloss*

Dalam proses pewarnaan Gitar Costum ini cat yang di gunakan adalah cat Merek *Suzuka* dan *Danagloss*.



Gambar.10 Cat *Suzuka* dan *Danagloss*
Dok. Pribadi: 08-02- 2011, jam 16.38 wita

6). Lem *Dextone*

Lem ini digunakan untuk menutupi lubang-lubang kecil bekas bor atau lecet akibat benda keras di sekitar bodi atau stang gitar.



Gambar. 11 Lem *Dextone*
Dok. Pribadi: 08-02-2011, jam 16.34 wita

7). Lem Avian

Lem ini digunakan sebagai perekat kayu untuk bodi dan perekat untuk antara *fretboard* dan stang gitar.



Gambar. 12 lem Avian
Sumber: www.avian-paint.com
Online : 12-03-2011

8.) Amplas atau Kertas pasir

Amplas atau kertas pasir digunakan untuk menghaluskan permukaan kayu yang sudah di haluskan dengan ketam listrik. Adapun jenis amplas yang digunakan yaitu amplas halus dan kasar dengan nomor 80-500.



Gambar. 13 Amplas digunakan untuk menghaluskan permukaan gitar
Dok. pribadi 02-02- 2011, jam 15.47 wita

2. Alat

Adapun alat yang digunakan dalam proses pembuatan Gitar *Custom Ibanez PGM* berdasarkan hasil penelitian data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi adalah sebagai berikut :

2) Alat

- a) *Wood Trimmer* atau mesin pelubang digunakan untuk melubangi bagian- bagian pada gitar. merek mesin ini : Modern



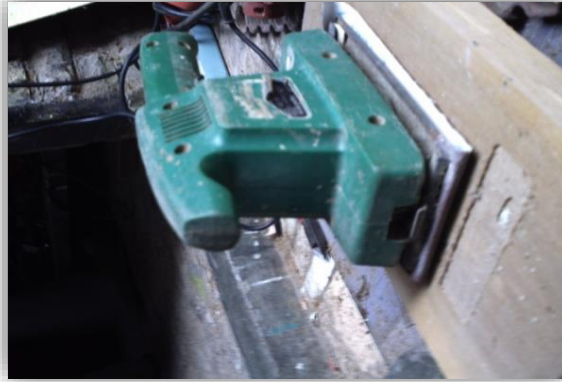
Gambar. 13 Mesin *Wood Trimmer*
Dok. pribadi: 05-06- 2010, jam 14.25 wita

- b) *Jigsaw* atau mesin pemotong digunakan untuk memotong *headstock* atau kepala gitar dan *Neck* atau Stang gitar dan ornamen gitar lainnya.



Gambar. 13 Jigsaw atau mesin pemotong
Dok. pribadi: 05-06 2010, jam 14. 25 wita

- c) *Machine Sander* atau amplas mesin digunakan untuk menghaluskan bagian-bagian pada gitar. Merek *Kyobi Limited Japan*.



Gambar. 13 Mesin Penghalus atau *Machine sander*
Dok. pribadi: 05-05-2010, jam 14.25 wita

- d) Spray Gun atau Spoit digunakan untuk pengecatan atau *Finishing*.



Gambar. 14 Spray gun atau Spoit
Dok. pribadi: 05-05- 2010, jam 14.25 wita

- e) Catut atau press digunakan untuk menempel *Fingerboard* atau menyambung bodi.



Gambar. 15 Catut
Dok. pribadi: 05-05- 2010, jam 14.25 wita

- f) Kunci Tang Kaka Tua digunakan untuk memotong *Fret* gitar.



Gambar. 16 Kunci tang kaka tua
Dok. pribadi: 05-05- 2010, jam 14.25 wita

- g) Mesin Bor di gunakan untuk membuat lobang sekrup yang terdapat pada *Neck* dan Bodi Gitar. merek *Makatec* buatan *Japan Makita Corp.*



Gambar.17 Mesin Bor
Dok. pribadi: 05-05- 2010, jam 14.25 wita

- h) Mesin *Compressor* digunakan dalam proses pengecatan gitar atau *finishing* bodi dan kepala gitar dengan di gandengkan dengan *Spoit* atau *Spray gun*.



Gambar. 18 Mesin Compressor
Dok. pribadi : 05-05- 2010, jam 14.25 wita

- i) Mesin Bor *Drill PCB* digunakan untuk membentuk lubang *Inlay* pada papan nada.



Gambar. 18 Bor *Drill PCB*
Dok. pribadi: 05-05- 2010, jam 14.25 wita

- j) *Solder* atau *Iron Solder* digunakan untuk menyambung *Wiring System* atau sistem kabel.



Gambar. 19 Iron Solder Station
Dok. pribadi : 05-05- 2010, jam 14.25 wita

- k) Martil atau Palu plastik digunakan untuk merapatkan *Fret* yang belum masuk.



Gambar. 20 Martil atau Palu
Dok.Pribadi : 05-05- 2010, jam 14. 25 wita

- l) Mesin Gulindra digunakan untuk menghaluskan bagian-bagian tertentu pada gitar.



Gambar. 21 Mesin Gulindra
Dok.Pribadi: 05-05- 2010, jam 14.25 wita

- m) *String Winder* atau pemutar *Tuning Machine* untuk menyetem Tali atau dawai gitar.



Gambar. 22 *String Winder*
Dok.Pribadi : 05-05- 2010

- n) Gergaji Besi sebagai alat pemotong fret dan fretboard pada gitar, biasa juga di pakai dalam pemotongan sela papan nada yang tidak rata.



Gambar. 23 Gergaji Besi
Dok. Pribadi : 05-05- 10, jam 14. 25 wita

- o) Gergaji Biasa di gunakan untuk memotong balok kayu untuk bahan gitar *Costum*.



Gambar. 24 Gergaji biasa
Dok. Pribadi : 05-05- 2011, jam 14.25 wita

- p) Mistar besi alat ukur ini di gunakan untuk mengukur panjang, pendek bodi, fretboard, neck, lubang pick up dan lain-lain.



Gambar. 25 Mistar Ukur Besi
Dok.Pribadi : 05-05- 2011, jam 14.25 wita

- q) Garpu Tala di gunakan untuk menyetem atau melaras tali gitar adapun garpu tala yang di gunakan adalah dengan nada dasar A 440 Hz.



Gambar. 26 Garpu Tala
Dok.Pribadi : 05-50- 2011, jam 14.25 wita

- r) Voltmeter atau pengukur tegangan di gunakan untuk mengukur nyambung atau tidaknya kabel pada sistem kabel gitar listrik.



Gambar. 27 Volt Meter
Dok.Pribadi: 05-05- 2011, jam 14.25 wita

- s) Kikir besi ini fungsinya untuk meratakan ujung fret yang tidak halus sehabis di potong.



Gambar. 27 Kikir Besi
Dok.Pribadi : 05-05- 2011

- t) Pisau Cutter di gunakan untuk memotong sudut lubang Inlay yang masih kasar.



Gambar. 28 Pisau Cutter
Dok.Pribadi : 05-05- 2011, jam 14.25 wita

B. Proses Pembuatan Gitar Custom Ibanez PGM

Sebelum dijelaskan mengenai proses pembuatan Gitar Custom Ibanez PGM Produksi Mirai Di Cakalang V Kelurahan Totaka Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar, maka perlu di ketahui bahwa sumber suara Gitar Custom Ibanez PGM itu bersumber dari sebuah perangkat elektronik yang di sebut Pick Up. Pick Up dalam bahasa inggris berarti mengambil, jadi Pick Up inilah yang menangkap sinyal dari dawai yang di getarkan lalu di keluarkan melalaui perangkat elektronik lain yang di sebut Speaker.

Proses pembuatan instrumen Gitar Custom Ibanez PGM di Cakalang V Makassar antara lain :

1. Proses pembuatan *Neck* dan *Fingerboard* gitar
2. Proses pembuatan Bodi gitar
3. Proses pemasangan *Hardware* gitar

Sebelum dijelaskan proses pembuatan *Gitar Custom Ibanez PGM* terlebih dahulu perlu di ketahui bahwa *Gitar Custom Ibanez PGM* merupakan alat musik Harmonis dan Melodis di dalam sebuah kompisisi baik itu lagu maupun instrumental dan dapat di jadikan sebagai patokan untuk mengambil nada dasar sebuah lagu.

1. Proses Pembuatan Neck atau Stang Gitar Custom Ibanez PGM.

- a. Pembuatan Neck atau stang gitar
 - 1) Tahap pertama, potongan-potongan kayu maple yang sudah di persiapkan menurut jenis dan ukurannya, adapun dalam pembuatan stang gitar ini di persiapkan sebuah kayu maple yang panjangnya kira-kira 1 meter lalu

kayu maple tersebut di bagian atas tengahnya di lubangi untuk tempat sebuah lempengan besi yang di sebut Trussrod, trussrod inilah yang berfungsi sebagai alat penyeimbang antara *Fretboard* dan *Neck* gitar. Selanjutnya kayu maple neck inilah di haluskan dengan menggunakan *Machine Sander* atau mesin amplas dan diampelas hingga halus.



Gambar. 29 Proses pelubangan *Neck* gitar
Dok. Pribadi : 15-05 2010, jam 16.35 wita



Gambar. 30 Kayu Maple setelah Dilubangi
Dok.Pribadi : 15-05- 2010, jam 16.35 wita

Adapun ukuran Neck tersebut adalah :

- a. Tebal neck secara keseluruhan : 2,5 cm
- b. Panjang Neck keseluruhan : 1 m
- c. Lebar neck keseluruhan : 10-11 cm

- 2) Tahap kedua, langkah selanjutnya proses *Fretboard* atau papan nada, pertama di persiapkan sebuah kayu Sonokeling lalu kayu ini dipotong dan dibentuk dengan panjang 50 cm, lalu di haluskan sampai halus dan tidak lagi kelihatan kasar dan selanjutnya pengerjaan lubang untuk *Fret*, adapun proses pengerjaan lubang *Fret* ini cukup sederhana saja dengan mengukur per *Piece*-nya dan setelah itu diberi tanda per *Piece*-nya lalu dengan menggunakan gergaji besi yang sudah di desain sedemikian rupa lalu digergajilah untuk lubang tempat *Fret* tertanam setelah itu di tanamlah *Fret* gitar dan sedikit demi sedikit di pukul-pukul dengan palu atau martil dari bahan plastik agar *Fret* tersebut tertanamnya sempurna. Setelah proses pemasangan *Fret* selesai, tahap selanjutnya yaitu pemasangan *Inlay* atau *Fret Maker* yaitu sebuah hiasan yang tertanam di papan nada yang terbuat dari plastik *fiber* yang berguna untuk menandai *fret* pada sebuah gitar atau biasa juga hanya sebuah hiasan. *Inlay* ini biasa ada yang berbentuk gigi hiu, ada yang bundar *Dot Inlay* red, dan sebagainya.

Adapun ukuran *Fretboard* tersebut :

- a. Tebal *Fretboard* keseluruhan : 1 cm
- b. Panjang *Fretboard* : 50 cm
- c. Lebar *Fretboard* : 7 – 8 cm



Gambar. 31 Fretboard yang sudah diolah
Dok.Pribadi : 15-05-2010, jam 16.35 wita



Gambar. 32 Desain *Inlay* pada *Fretboard*
Dok. Pribadi : 15-05-2010, jam 16.35 wita



Gambar. 32 Proses pelubangan *Inlay* pada *Fretboard*
Dok.Pribadi : 15-05-2010, jam 16.35

3) Tahap ketiga dan proses tahap akhir pada *Neck Gitar Custom Ibanez PGM* ini yaitu proses pembuatan *Headstock* atau kepala gitar, pertama kita siapkan sebuah potongan kayu *Maple* untuk kebutuhan *Headstock* lalu kepala gitar ini di gambar dengan menggunakan sebuah pensil dan selanjutnya proses pemotongan bahan yang sudah di bentuk tadi dengan menggunakan *Jigsaw* atau mesin pemotong dan mengikuti pola yang sudah di gambar tadi. Setelah kepala terbentuk, lalu kepala yang masih kotor tadi dihaluskan dengan menggunakan *Machine Sander* atau mesin amplas untuk menghaluskan kayu yang masih kasar, setelah dilakukan penghalusan *Headstock* lalu di kelir dengan menggunakan *clear* yang berwarna kayu atau *Melamin* setelah proses *Clear* selesai maka selanjutnya proses pengecatan kepala dan warna cat yang digunakan hitam solid setelah proses pengecatan selesai lalu dilakukan penyatuan *Headstock*, *Neck*, *Trussrod* dan *Fretboard* dengan menggunakan Lem *Avian*. Setelah semua bagian- bagian pada neck ini di lekatkan selanjutnya pemasangan *Tuning machine* atau penyetem gitar dan penempelan merek *Ibanez sticker scotlight*.

Adapun ukuran *Headstock* atau kepala gitar

- a. Tebal *Headstock* :
- b. Panjang *Headstock* :
- c. Lebar Luar *Headstock* :
- d. Lebar Dalam *Headstock* :

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tercetak

- Ali, Matius. 2006. *Seni musik SMA kelas X*. Jakarta: Esis.
- Bujana, Dewa. 2007. *Gitarku : Hidupku, Kekasihku*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Istilah Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bennet, Joe. 2007. *Guitar effects*. Jakarta: PT Gramedia.
- Bastomi Suwaji, Drs. Prof. 1990. *Wawasan Seni*. Semarang: Ikip Semarang Press.
- Jarot Pamungkas, Adi. 2009. *Katalog Gitar*. Jakarta: Yulia Rendra.
- Kustap, Muttaqin, Moh. 2008. *BSE Seni Musik Klasik Jilid 1 SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional.
- Narbuko, Kholid. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Penyusun, Tim. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Reality, Tim. 2008. *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.

B. Sumber Tidak Tercetak

1. audio pro.2007. Bass dan Gitar Custom dengan Permasalahannya <http://vulcan3.sip.co.id/audiopro/detail.asp-Id>. diakses tgl 07- 01 – 2011.
2. Petrucci, Farid. 2008. Material dan konstruksi gitar elektrik: <http://hobbies-guitar.blogspot.com> diakses tgl 20 – 03 – 2010.
3. AriWibowo, Harjo.2005. *APRESIASI MAHASISWA SENDRATASIK TERHADAP PERMAINAN DRUM DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINGYA*. Skripsi. Semarang: FBS UNNES.

4. Anonim, 2011. Wikipedia ensiklopedia bebas. <http://translate.google.co.id>
di akses tgl : 25-01-10.